

TAHUN 2025

LAPORAN TAHUNAN

PT BPR DANA MULIA SEJAHTERA



Lokasi Kantor
Jl. Pos No. 15, Tanjungpinang Kota, Kepulauan Riau

www.danamulisejahtera.com



Customer Service
0771 450 1455

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan peserta penjaminan LPS

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1040462-2-LTBPRK-R-A-20251231-010201-602748-23042026165144

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

bpr_danamuliasejahtera@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-23 16:51:44



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
MULIA PAMADI	TAMAN KOTA BALOI BLK. A3 / 01 0203	210	21-02-2023	21-02-2028	S-95/PB.1/2016	09-12-2016	Ya	26-11-2028
TONNY DAVID	KOMPLEK ROSEDALE BLOK E NO 45	220	21-02-2023	21-02-2028	S-95/PB.1/2016	09-12-2016	Ya	16-10-2027
KANTO	JL POS BARU NO 5 B	110	21-02-2023	21-02-2028	S-95/PB.1/2016	09-12-2016	Ya	22-06-2028
WEI KIONG	JL PERINTIS	120	21-02-2023	21-02-2028	S-95/PB.1/2016	09-12-2016	Ya	28-08-2028

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
01	25-04-2015	UNIVERSITAS SAINS MALAYSIA	SERTIFIKAT KOMPETENSI PROFESI KOMISARIS	17-06-2025	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF	00	00	00			2
02	01-08-2024	UNIVERSITAS TARUMANAGARA	KOMPETENSI DENGAN KUALIFIKASI KOMISARIS PADA BPR	23-09-2024	DPD PERBARINDO KEPULAUAN RIAU	00	00	00			2
02	23-08-2023	UNIVERSITAS TARUMANAGARA	IMPROVING EMOTIONAL QUOTIENT FOR LEADERS	02-08-2025	PERBARINDO TANJUNGPINANG BINTAN				00	2	
02	23-08-2023	UNIVERSITAS TARUMANAGARA	SERTIFIKAT KOMPETENSI DIREKTUR TINGKAT 2	28-08-2025	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF				00	1	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
ARIFIN	JL SUNGAI JANG NO 26	00	00	00	00	02	02-01-2018	5/SK/BPR-DMS/IV/18	01-03-2018
YENNY	PERUMAHAN JATAYU RESIDENCE	02	02	00	02	00	26-02-2018	20/SK/BPR-DMS/IV/18	01-03-2018
CALVINA	JL RAWASARI GG PUTRI DUYUNG I NO 8	00	00	02	00	00	01-03-2018	22/SK/BPR-DMS/IV/18	01-03-2018
DIANA MARTALENA. LT	JALAN SULTAN MACHMUD GG BELUNTAS III NO 74	00	00	00	00	02	06-04-2020	014/SK/BPR-DMS/IV/20	06-04-2020
AVALIN	JL DELIMA KOMP TAMAN PINANG MAS BLOK B NO 16	00	00	00	00	02	02-05-2024	081/SK/BPR-DMS/IV/24	02-05-2024
HENDRA	JL IR SUTAMI GG DELIMA NO 105	00	00	00	00	02	03-06-2024	084/SK/BPR-DMS/VI/24	03-06-2024

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
JENNY	Jl. Bintang No.06 RT.003 RW.002 Tanjungpinang - Kepulauan Riau	01	02	2.800.000.000	35,00	MULIA PAMADI
MULIA PAMADI	Taman Kota Baloi Blk.A3/01 0203 RT.006 RW.009 Kel. Tanjung Uma, Kec.Lubuk Baja,Batam	01	01	2.800.000.000	35,00	
A MOI	Jl. Lr Pasar Ikan II No.20 RT.001 RW.009 Tanjungpinang - Kepulauan Riau	01	02	800.000.000	10,00	
KENI	Perum Citra 2 Blok O 11 No.10 RT.006 RW.012 Kel.Pegadungan Kec.Kalideres Jakarta Barat - Jakarta	01	02	800.000.000	10,00	
FILSAFAT PANG	Komp Karimun Indah Blok A/12B Jl.Ahmad Yani Kolong RT.006 RW.003 Kel.Sungai Lakam, Tanjung Balai Karimun	01	02	800.000.000	10,00	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	88
Tanggal akta pendirian	20-02-2017
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	46
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11-12-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0080778.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	11-12-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	10-01-2018
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	BPR
Tempat kedudukan	Jl. Pos No.15, Tanjungpinang

BPR didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 88 tanggal 20 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Sudi, SH di Tanjungpinang dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU.0008302.AH.01.01.TAHUN 2017. BPR mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 10 Januari 2018 dan berkedudukan di Jl. Pos No.15, Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Anggaran dasar BPR mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 46 tanggal 11 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Sudi, SH di Tanjungpinang dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU.0080778.AH.01.02.TAHUN 2024.

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	37.510.734.510
Beban Operasional	29.214.290.787
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	8.303.236.174
Taksiran Pajak Penghasilan	2.015.904.379
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.287.331.795
Beban Non Operasional	115.490.660
Pendapatan Non Operasional	122.283.111

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	41.442.887.382		0		0	41.442.887.382
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	4.773.282.158	0	0	0	0	4.773.282.158
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	1.986.776.127	0	0	0	0	1.986.776.127
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	204.683.240.068	24.209.194.666	3.101.713.600	10.062.231.709	6.422.336.722	248.478.716.765
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	252.886.185.735	24.209.194.666	3.101.713.600	10.062.231.709	6.422.336.722	296.681.662.432

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,57
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	7,25
Non Performing Loan (NPL) Gross	7,67

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	2,89
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,88
Net Interest Margin (NIM)	5,79
Loan to Deposit Ratio (LDR)	105,81
<i>Cash Ratio</i>	12,04

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab utama NPL yang terjadi pada BPR dalam tahun 2025 antara lain kondisi usaha debitur, khususnya pada segmen usaha mikro dan kecil, yang masih menghadapi tantangan dalam arus kas akibat perlambatan aktivitas usaha serta dinamika kondisi ekonomi. Kondisi tersebut menyebabkan penurunan kemampuan bayar sebagian debitur, yang dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan usaha serta meningkatnya biaya operasional debitur. Selain itu, kualitas kredit eksisting yang sebagian besar disalurkan pada periode sebelumnya mengalami penurunan kolektibilitas seiring dengan perubahan profil risiko debitur. Faktor internal debitur juga turut memengaruhi, antara lain lemahnya manajemen usaha dan kurang optimalnya pengelolaan keuangan debitur.
Langkah Penyelesaian	Langkah penyelesaian yang telah dilakukan oleh BPR selama tahun 2025 untuk mengatasi NPL antara lain melakukan pemantauan dan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah, termasuk pendekatan persuasif dan komunikasi aktif dengan debitur. BPR juga melaksanakan restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha dan itikad baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu dilakukan penguatan proses analisis dan evaluasi kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar dan evaluasi portofolio kredit secara berkala. Bagi kredit yang tidak memiliki proses perbaikan, dilakukan optimalisasi penyelesaian melalui agunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain itu, BPR juga meningkatkan kompetensi sumber daya manusia khususnya pada fungsi kredit melalui pelatihan dan penguatan pemahaman terhadap prinsip kehati-hatian.

Tingkat NPL Net BPR sebesar 7,25% mencerminkan adanya tantangan dalam kualitas kredit yang perlu mendapat perhatian manajemen. BPR telah mengambil langkah-langkah pengendalian dan penyelesaian kredit bermasalah secara konsisten dan terukur. Manajemen berkomitmen untuk terus memperkuat pengelolaan risiko kredit, meningkatkan kualitas penyaluran kredit, serta menurunkan tingkat NPL secara bertahap agar tetap berada dalam kondisi yang terkendali dan mendukung kesinambungan usaha BPR.

**PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN
DAN PERUBAHAN PENTING LAIN**

Nama BPR : PT. BPR Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan usaha yang terjadi selama periode laporan adalah sebagai berikut :

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

- Selama tahun 2025, BPR tidak melakukan penambahan maupun pengurangan kegiatan usaha, tidak melakukan penyesuaian jaringan kantor, serta tidak terdapat perkembangan usaha lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha BPR.

B. Perubahan Penting Lainnya

- Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan penting lainnya yang memengaruhi kinerja maupun kegiatan operasional BPR.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT. BPR Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen BPR disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal perusahaan serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Strategi tersebut ditujukan untuk menjaga kesinambungan usaha, memperkuat struktur permodalan, meningkatkan kualitas tata kelola, serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR adalah sebagai berikut:

A. Pengembangan bisnis di era digital

Manajemen BPR menyadari bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Sehubungan dengan hal tersebut, strategi pengembangan usaha di era digital dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan skala usaha BPR, antara lain melalui :

- Optimalisasi pemanfaatan sistem teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional perbankan yang efektif dan andal.
- Pemanfaatan media digital sebagai sarana komunikasi dan pemasaran produk dan layanan BPR kepada masyarakat.
- Peningkatan keamanan sistem informasi dalam rangka melindungi data dan informasi nasabah.
- Peningkatan literasi digital sumber daya manusia guna mendukung kualitas pelayanan kepada nasabah.

B. Penguatan permodalan

Dalam rangka menjaga ketahanan dan kesinambungan usaha, manajemen BPR menetapkan kebijakan penguatan permodalan dengan memperhatikan profil risiko dan rencana bisnis BPR, antara lain :

- Menjaga pemenuhan modal inti minimum dan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

- Mengarahkan pertumbuhan aset secara prudent melalui peningkatan kualitas aset produktif dan efisiensi biaya operasional.
- Komitmen pemegang saham untuk mendukung penguatan permodalan apabila diperlukan dalam rangka menjaga stabilitas dan kelangsungan usaha BPR.

C. Penerapan kebijakan manajemen risiko dan tata kelola

Manajemen BPR berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten dan berkelanjutan, yang antara lain diwujudkan melalui :

- Penerapan prinsip kehati-hatian dalam seluruh kegiatan usaha BPR.
- Penerapan kebijakan zero tolerance terhadap fraud.
- Penguatan fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit intern sesuai ketentuan yang berlaku.
- Penyusunan dan penyempurnaan kebijakan serta prosedur kerja secara berkala.
- Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola.
- Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko utama BPR, meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas.
- Penerapan pemisahan fungsi yang jelas antar organ perusahaan dan unit kerja.
- Peningkatan kesadaran risiko dan budaya kepatuhan bagi seluruh karyawan.
- Pencegahan benturan kepentingan, gratifikasi, dan penyalahgunaan wewenang.
- Penerapan sistem pengendalian intern yang memadai.

D. Strategi pemasaran

Dalam rangka mendukung pencapaian target usaha, BPR menetapkan strategi pemasaran yang berfokus pada pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan sebagai berikut :

1. Untuk Penghimpunan Dana

- Penghimpunan dana pihak ketiga yang bersumber dari tabungan dan deposito masyarakat serta nasabah korporasi.
- Penetapan tingkat suku bunga dana yang kompetitif dengan memperhatikan kondisi pasar dan kemampuan keuangan BPR.
- Peningkatan kualitas layanan dan kepercayaan nasabah melalui transparansi dan penerapan sistem pengamanan yang memadai.

- Pemanfaatan media pemasaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan nasabah.
- Pengembangan produk dana yang kompetitif untuk meningkatkan loyalitas nasabah.

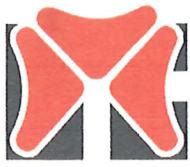
2. Untuk Penyaluran Kredit

- Penyaluran kredit secara selektif dan prudent dengan tetap menerapkan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy).
- Pengembangan kerja sama dengan lembaga keuangan dan mitra usaha lainnya dalam rangka memperluas penyaluran kredit.
- Peningkatan kualitas penyaluran kredit melalui pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjaga tingkat kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) pada tingkat yang terkendali.

E. Arah kebijakan dalam penguatan usaha BPR

Arah kebijakan manajemen dalam penguatan usaha BPR ditetapkan dengan mengacu pada rencana bisnis dan mempertimbangkan perkembangan ekonomi serta regulasi antara lain:

- Pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.
- Penguatan budaya kepatuhan dan integritas di seluruh jenjang organisasi.
- Peningkatan efisiensi operasional guna mendukung profitabilitas yang berkelanjutan.
- Penyesuaian strategi usaha terhadap dinamika ekonomi dan perubahan regulasi.
- Fokus pada penyaluran pembiayaan produktif, khususnya kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.



PT. Bank Perekonomian Rakyat DANA MULIA SEJAHTERA

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI

NO.049/SK.DIR/BPR-DMS/XII/2025

TENTANG

PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI

PT. BPR DANA MULIA SEJAHTERA

Menimbang :

1. Bahwa untuk meningkatkan pelayanan dan kelancaran pelaksanaan tugas di PT. BPR Dana Mulia Sejahtera, maka perlu adanya penetapan pada Struktur Organisasi.
2. Bahwa tingkat perkembangan PT. BPR Dana Mulia Sejahtera membutuhkan organisasi dan sumber daya manusia yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan usaha sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

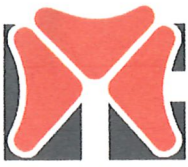
Mengingat :

1. Perubahan Akta PT. BPR Dana Mulia Sejahtera Nomor 46 tanggal 11 Desember 2024.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003.
3. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tanggal 30 Desember 2022.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.
5. Peraturan Perusahaan PT. BPR Dana Mulia Sejahtera mulai terhitung tanggal 08 Juli 2024 s.d 08 Juli 2026.
6. Surat Keputusan Direksi Nomor 041/SK.DIR/BPR-DMS/VII/2025 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT. BPR Dana Mulia Sejahtera tanggal 30 Juli 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Menetapkan Perubahan Struktur Organisasi PT. BPR Dana Mulia Sejahtera sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.
2. Surat Keputusan Direksi Nomor 041/SK.DIR/BPR-DMS/VII/2025 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT. BPR Dana Mulia Sejahtera tanggal 30 Juli 2025 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.



PT. Bank Perekonomian Rakyat DANA MULIA SEJAHTERA

3. Apabila di kemudian hari terdapat perubahan dan/atau penambahan terhadap Surat Keputusan Direksi tersebut, maka akan dilakukan revisi atau perbaikan melalui Surat Keputusan Direksi baru.
4. Surat Keputusan ini berlaku efektif mulai tanggal **29 Desember 2025**.

Ditetapkan di : **Tanjungpinang**

Pada tanggal : **29 Desember 2025**

DIREKSI,

PT. BPR DANA MULIA SEJAHTERA



KANTO

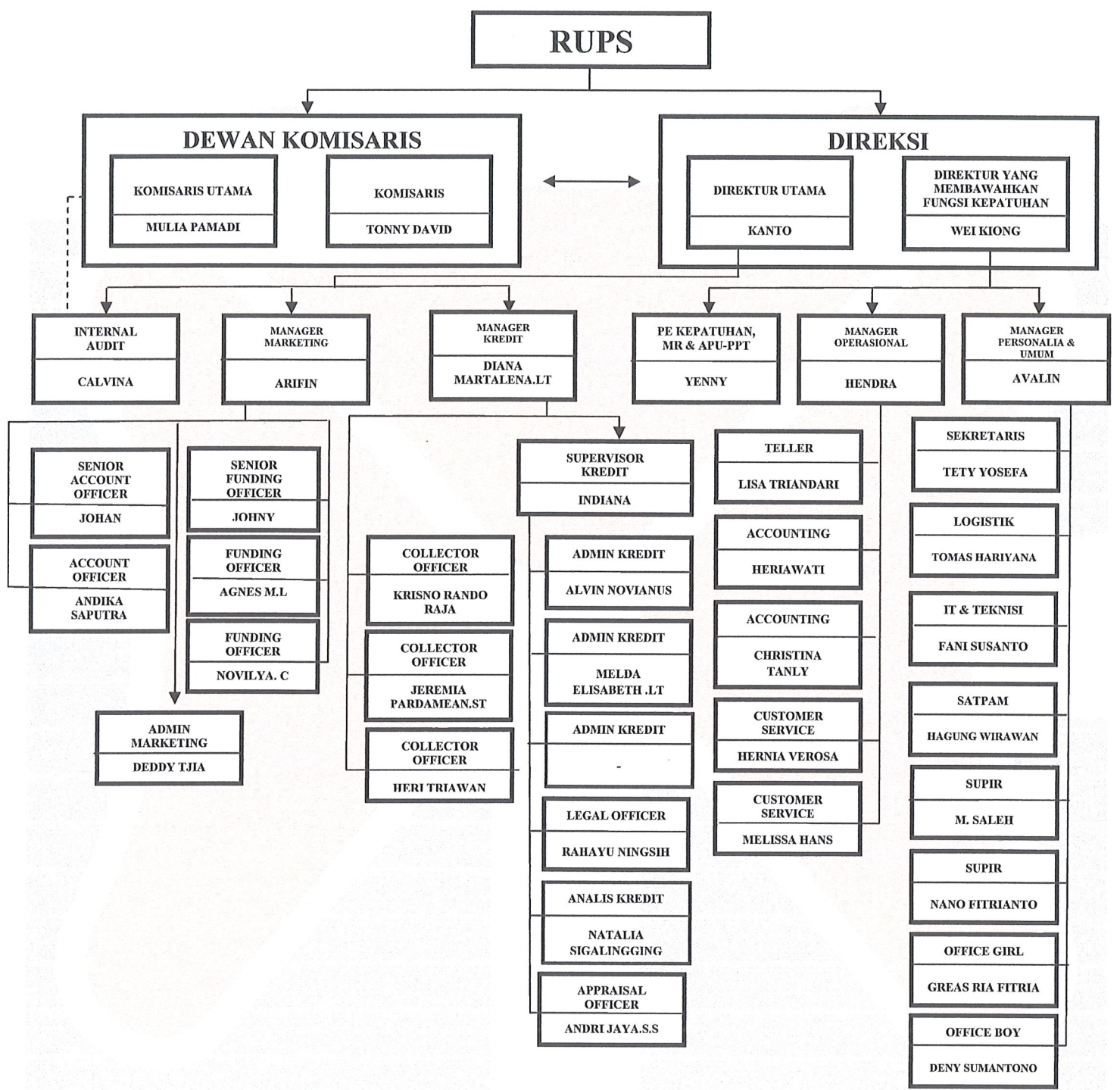
Direktur Utama

WEI KIONG

Direktur

Tembusan : - Dewan Komisaris

- Arsip



KETERANGAN :

-  SALING BERHUBUNGAN
-  BERTANGGUNG JAWAB KEPADA ATASAN LANGSUNG
-  BERTANGGUNG JAWAB & DOKUMENTASI KEPADA KOMISARIS ATAU DIREKSI



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Dana Sejahtera	Tabungan yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat, dimana penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional BPR.
01	01	Tabungan Mulia	Tabungan yang diterbitkan khusus bagi nasabah yang mengikuti program atau produk simpanan tertentu yang diselenggarakan oleh BPR.
01	01	Deposito Sejahtera	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara nasabah dan BPR.
02	01	Pinjaman Rekening Koran	Kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam bentuk plafon kredit, dimana penarikan dapat dilakukan sesuai kebutuhan dan bunga dihitung berdasarkan saldo outstanding.
02	01	Kredit Investasi	Kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha dengan tujuan pembelian aktiva tetap seperti ruko, gudang, alat berat dan aset lainnya untuk mendukung kegiatan usaha atau perluasan usaha. Bagi perorangan, kredit ini dapat digunakan untuk pembelian aktiva tetap dengan tujuan investasi.
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha dengan tujuan penambahan modal usaha guna mendukung produktivitas dan peningkatan kegiatan usaha, dengan pengembalian yang dilakukan secara bertahap dalam bentuk angsuran bulanan.
02	01	Kredit Multi Guna	Kredit yang diberikan kepada perorangan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang bersifat konsumtif, seperti biaya pendidikan, renovasi rumah, pernikahan, pengobatan dan kebutuhan lainnya.
02	01	Kredit Pemilikan Rumah	Kredit yang diberikan kepada perorangan untuk membeli rumah (baru atau bekas) sebagai tempat tinggal.
02	01	Kredit Pemilikan Mobil	Kredit yang diberikan kepada perorangan untuk membeli mobil (baru atau bekas) yang digunakan untuk keperluan pribadi dan bukan untuk tujuan komersial (angkutan penumpang umum maupun barang).
02	01	Pinjaman Sejahtera Karyawan	Kredit yang diberikan kepada karyawan BPR untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif.

BPR menghimpun dana masyarakat melalui produk tabungan dan deposito serta menyalurkan dana dalam bentuk berbagai produk kredit sesuai dengan tujuan penggunaan dana.

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Penyelenggaraan teknologi informasi pada PT. BPR Dana Mulia Sejahtera dilaksanakan untuk mendukung kegiatan operasional, peningkatan kualitas layanan, serta pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, keamanan sistem, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi selama periode laporan adalah sebagai berikut :

A. Kerja Sama dengan Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI)

Dalam penyelenggaraan teknologi informasi, BPR melakukan kerja sama dengan Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) yang memiliki kompetensi dan kapabilitas sesuai dengan kebutuhan BPR, yaitu PT. Gurindam Fajar Sinergi, dalam penggunaan aplikasi Core Banking System SLAIS Dnaw.

Kerja sama tersebut dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama yang mengatur ruang lingkup layanan, tingkat layanan (Service Level Agreement/SLA), tanggung jawab para pihak, serta ketentuan mengenai pengamanan data dan informasi. Pemilihan PJTI dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, keamanan sistem, serta keberlangsungan layanan teknologi informasi.

B. Sistem yang Digunakan dalam Mendukung Pengembangan Produk dan Layanan BPR

BPR menggunakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional utama, yang meliputi :

- Sistem inti perbankan (Core Banking System) untuk pengelolaan dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan administrasi nasabah.
- Sistem pendukung pelaporan dalam rangka memenuhi kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak terkait lainnya.
- Sistem pendukung operasional dan akuntansi untuk menunjang efisiensi proses kerja dan akurasi data.

Pengembangan dan penyesuaian sistem teknologi informasi dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan usaha dan skala operasional BPR.

C. Upaya Digitalisasi dalam Kegiatan Operasional BPR

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan peningkatan efisiensi operasional, BPR melakukan digitalisasi kegiatan operasional secara bertahap dan terukur, antara lain melalui :

- Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses administrasi dan pelayanan kepada nasabah.
- Pemanfaatan media digital sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi produk dan layanan kepada masyarakat.

D. Upaya Pengamanan dalam Penyelenggaraan Teknologi Informasi

Untuk menjaga keamanan dan keandalan sistem teknologi informasi, BPR menerapkan pengendalian dan pengamanan yang memadai, antara lain melalui :

- Pembatasan hak akses sistem sesuai dengan fungsi dan kewenangan karyawan.
- Penerapan pengamanan data serta pelaksanaan pencadangan (backup) data secara harian.
- Pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja serta keamanan sistem teknologi informasi.
- Koordinasi dengan PJTI dalam penanganan gangguan sistem dan mitigasi risiko teknologi informasi.

Dengan penerapan teknologi informasi tersebut, BPR berupaya memastikan bahwa sistem teknologi informasi yang digunakan dapat mendukung kegiatan operasional secara efektif, aman, dan andal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan dan target pasar selama periode laporan adalah sebagai berikut :

A. Perkembangan

1. Total aset BPR mengalami peningkatan sebesar 27,89% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp240.653.870.319,00 pada tahun 2024 menjadi Rp307.762.713.718,00 pada tahun 2025. Peningkatan total aset BPR pada tahun 2025 dikarenakan pertumbuhan penyaluran kredit yang berkelanjutan serta peningkatan dana pihak ketiga, khususnya tabungan, yang didukung oleh meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap BPR dan efektivitas strategi pemasaran serta peningkatan kualitas layanan.
2. Penyaluran kredit BPR mengalami peningkatan sebesar 21,37% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp210.297.337.329,00 pada tahun 2024 menjadi Rp255.238.775.050,00 pada tahun 2025. Peningkatan penyaluran kredit pada tahun 2025 dikarenakan fokus BPR pada pembiayaan yang dilakukan secara selektif dan prudent, sejalan dengan kebutuhan nasabah, khususnya pada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta didukung oleh proses kredit yang lebih efektif dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.
3. Penghimpunan dana dalam bentuk tabungan BPR mengalami peningkatan sebesar 46,80% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp43.520.392.004,00 pada tahun 2024 menjadi Rp63.889.784.285,00 pada tahun 2025. Peningkatan signifikan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan pada tahun 2025 dikarenakan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk tabungan BPR yang dinilai lebih fleksibel dan likuid, serta didukung oleh peningkatan kualitas pelayanan, aktivitas pemasaran, dan kemudahan transaksi bagi nasabah.
4. Penghimpunan dana dalam bentuk deposito BPR meningkat 22,15% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp145.167.706.574,00 pada tahun 2024 menjadi Rp177.328.241.305,00 pada tahun 2025. Peningkatan penghimpunan dana dalam bentuk deposito pada tahun 2025 dikarenakan tetap terjaganya kepercayaan nasabah deposan

terhadap BPR, meskipun BPR menerapkan kebijakan suku bunga yang kompetitif dan wajar dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya dana (cost of fund).

B. Target Pasar

1. Target total aset BPR pada tahun 2025 adalah Rp291.128.236.854,00 dan realisasi pada tahun 2025 adalah Rp307.762.713.718,00 atau pencapaian sebesar 105,71% dari target yang telah ditentukan. Pencapaian realisasi total aset yang melampaui target pada tahun 2025 mencerminkan kinerja BPR yang baik dalam mengelola pertumbuhan usaha, yang didukung oleh peningkatan penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga secara berimbang dan berkelanjutan.
2. Target penyaluran kredit BPR pada tahun 2025 adalah Rp242.486.831.090,00 dan realisasi pada tahun 2025 adalah Rp255.238.775.050,00 atau pencapaian sebesar 105,26% dari target yang telah ditentukan. Pencapaian realisasi penyaluran kredit yang melampaui target pada tahun 2025 mencerminkan efektivitas strategi penyaluran kredit BPR yang berorientasi pada kebutuhan nasabah, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko kredit yang memadai.
3. Target penghimpunan dana dalam bentuk tabungan BPR pada tahun 2025 adalah Rp49.608.504.482,00 dan realisasi pada tahun 2025 adalah Rp63.889.784.285,00 atau pencapaian sebesar 128,79% dari target yang telah ditentukan. Pencapaian realisasi penghimpunan dana tabungan yang melampaui target pada tahun 2025 mencerminkan keberhasilan BPR dalam meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah, serta efektivitas strategi pemasaran dan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.
4. Target penghimpunan dana dalam bentuk deposito BPR pada tahun 2025 adalah Rp187.664.915.486,00 dan realisasi pada tahun 2025 adalah Rp177.328.241.305,00 atau pencapaian sebesar 94,49% dari target yang telah ditentukan. Realisasi penghimpunan dana dalam bentuk deposito yang belum sepenuhnya mencapai target pada tahun 2025 dikarenakan adanya pengalihan dari produk deposito menjadi program cashback tabungan.

Secara umum, perkembangan usaha BPR selama tahun 2025 menunjukkan kinerja yang positif dengan pencapaian sebagian besar indikator yang melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap BPR.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	KANTOR PUSAT	0.931408, 104.441281	Jl. Pos No. 15	Tanjungpinang Kota	3891	29111	Kanto	0771 - 4501455

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	2	16	2	13	1	0	0	0	0	0	0	0	02	0	0	0	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					7	7	20	0	0	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR BINTANG DANA PERSADA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KI untuk PT WISTARA INTERNASIONAL MARITIM dengan plafon kredit Rp1.400.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	10-01-2025
PT BPR DANA NAGOYA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KI untuk PT SNEPAC SHIPPING dengan plafon kredit Rp2.000.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	03-02-2025
PT BPR SATYA MITRA ANDALAN	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT SUMBER BATAM INDAH dengan plafon kredit Rp2.300.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	18-02-2025
PT BPR BINTANG DANA PERSADA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk WANDY TANZIL dengan plafon kredit Rp1.800.000.000,00 dan jangka waktu 6 bulan.	19-02-2025
PT BPR DANA NAGOYA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KI untuk PT SNEPAC MULTIPERKASA dengan plafon kredit Rp1.000.000.000,00 dan jangka waktu 4 tahun.	24-02-2025
PT BPR LSE MANGGALA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KI untuk PT PACIFIC NUSANTARA LINES dengan plafon kredit Rp450.000.000,00 dan jangka waktu 3 tahun.	07-03-2025
PT BPR LSE MANGGALA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT PACIFIC NUSANTARA LINES dengan plafon kredit Rp297.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	07-03-2025
PT BPR ASIA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT ARTHA UTAMA PERKASA dengan plafon kredit Rp3.000.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	24-03-2025
PT BPR DANA MITRA SUKSES	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT MAHKOTA PROPERTI JAYARAYA dengan plafon kredit Rp1.500.000.000,00 dan jangka waktu 4 tahun.	25-04-2025
PT BPR ARSHAM SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT GEMINI SURYA ABADI BEKASI dengan plafon kredit Rp1.000.000.000,00 dan jangka waktu 4 tahun.	14-05-2025
PT BPR KEPRI BINTAN	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT PRIMA KARYA ASIH dengan plafon kredit Rp2.000.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	15-05-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR ARTHARINDO	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT TOPAS MULTI FINANCE dengan plafon kredit Rp3.000.000.000,00 dan jangka waktu 2 tahun.	19-05-2025
PT BPR KARIMUN SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT PUTRA SUMBER DAYAPRAKARSA dengan plafon kredit Rp3.000.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	23-05-2025
PT BPR KARIMUN SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT MAHKOTA SATELITE CITY dengan plafon kredit Rp2.150.000.000,00 dan jangka waktu 4 tahun.	27-05-2025
PT BPR SATYA MITRA ANDALAN	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT SUMBER WALET ALAM dengan plafon kredit Rp750.000.000,00 dan jangka waktu 3 tahun.	03-06-2025
PT BPR SATYA MITRA ANDALAN	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMG untuk PT SUMBER WALET ALAM dengan plafon kredit Rp1.575.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	13-06-2025
PT BPR DANA MITRA SUKSES	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT PURI GLOBAL SUKSES dengan plafon kredit Rp2.000.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	13-06-2025
PT BPR DANA NAGOYA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KI untuk PT ANUGERAH ARMADA LAUTAN dengan plafon kredit Rp3.000.000.000,00 dan jangka waktu 4 tahun.	17-06-2025
PT BPR LINGGA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT PELAYARAN LINGGA MARINTAMA dengan plafon kredit Rp1.500.000.000,00 dan jangka waktu 3 tahun.	19-06-2025
PT BPR LESCA DANA JAKARTA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMG untuk KASMAN SUDIRMAN dengan plafon kredit Rp250.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	23-06-2025
PT BPR LSE MANGGALA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT TRITAMA MEGA PERSADA dengan plafon kredit Rp2.000.000.000,00 dan jangka waktu 3 tahun.	24-06-2025
PT BPR SATYA MITRA ANDALAN	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk JULI MUSRI KARTO dengan plafon kredit Rp2.100.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	02-07-2025
PT BPR SATYA MITRA ANDALAN	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk JULI MUSRI KARTO dengan plafon kredit Rp700.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	02-07-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR MAJESTY GOLDEN RAYA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT SARANA BAHARI ANTARNUSA dengan plafon kredit Rp1.000.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	08-07-2025
PT BPR DANA MAKMUR	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT ANUGERAH GRIYA UTAMA dengan plafon kredit Rp3.000.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	10-07-2025
PT BPR MEGA MAS LESTARI	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk A TJAK dengan plafon kredit Rp2.000.000.000,00 dan jangka waktu 3 tahun.	11-07-2025
PT BPR MAJESTY GOLDEN RAYA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KI untuk PT TALA PUSUK BUHIT dengan plafon kredit Rp3.000.000.000,00 dan jangka waktu 7 tahun.	23-07-2025
PT BPR LESCA DANA JAKARTA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMG untuk KASMAN SUDIRMAN dengan plafon kredit Rp250.000.000,00 dan jangka waktu 11 bulan.	23-07-2025
PT BPR MEGA MAS LESTARI	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT DUTA GADAI MANDIRI dengan plafon kredit Rp800.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	28-07-2025
PT BPR MAJESTY GOLDEN RAYA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT SARANA BAHARI ANTARNUSA dengan plafon kredit Rp1.500.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	29-07-2025
PT BPR SATYA MITRA ANDALAN	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMG untuk PT BARELANG JAYA MANDIRI dengan plafon kredit Rp1.080.000.000,00 dan jangka waktu 10 tahun.	08-08-2025
PT BPR SATYA MITRA ANDALAN	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT BARELANG JAYA MANDIRI dengan plafon kredit Rp1.320.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	08-08-2025
PT BPR KARIMUN SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMG untuk ANTONY WIYOGO dengan plafon kredit Rp500.000.000,00 dan jangka waktu 7 tahun.	08-08-2025
PT BPR MEGA MAS LESTARI	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT MEGA SEDAYU PROPERTY dengan plafon kredit Rp2.000.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	11-08-2025
PT BPR KINTAMAS MITRA DANA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT VENDLOOR MEBELIA INDONESIA dengan plafon kredit Rp2.500.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	12-08-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
PT BPRS JAM GADANG	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT BPRS PATRIOT BEKASI dengan plafon kredit Rp1.000.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	25-08-2025
PT BPR DANA MITRA SUKSES	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT BATAMAS PURI PERMAI dengan plafon kredit Rp2.000.000.000,00 dan jangka waktu 2 tahun.	26-08-2025
PT BPR KARIMUN SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KI untuk PT BALIPERMAI PERKASA dengan plafon kredit Rp3.000.000.000,00 dan jangka waktu 10 tahun.	01-09-2025
PT BPR KARIMUN SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KI untuk PT SAMUDRA BERDIKARI ABADI dengan plafon kredit Rp2.000.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	02-09-2025
PT BPR LSE MANGGALA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KI untuk PT PACIFIC NUSANTARA LINES dengan plafon kredit Rp500.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	02-09-2025
PT BPR DANA MITRA SUKSES	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT ARJUNA PETROGAS INDONESIA dengan plafon kredit Rp2.000.000.000,00 dan jangka waktu 3 tahun.	10-09-2025
PT BPR SATYA MITRA ANDALAN	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT SUMBER BATAM INDAH dengan plafon kredit Rp200.000.000,00 dan jangka waktu 2 tahun.	22-09-2025
PT BPR KINTAMAS MITRA DANA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT KUALA TIRTA AJI dengan plafon kredit Rp2.700.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	03-10-2025
PT BPR KINTAMAS MITRA DANA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT DWI AJI MULYA dengan plafon kredit Rp1.190.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	03-10-2025
PT BPR DANA NAGOYA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KI untuk PT LASKAR PELANGI MANDIRI dengan plafon kredit Rp700.000.000,00 dan jangka waktu 8 tahun.	03-10-2025
PT BPR LESCA DANA JAKARTA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT SATUKELAS ADHYAPANA NUSANTARA dengan plafon kredit Rp500.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	29-10-2025
PT BPR LESCA DANA JAKARTA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT SATUKELAS ADHYAPANA NUSANTARA dengan plafon kredit Rp1.500.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	29-10-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR MAJESTY GOLDEN RAYA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT HIJAU PRIMA PERKASA dengan plafon kredit Rp2.000.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	30-10-2025
PT BPR ASIA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT CITRA INDO PERKASA SEJATI dengan plafon kredit Rp2.000.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	31-10-2025
PT BPR KARIMUN SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT MAHKOTA PROPRTI JAYARAYA dengan plafon kredit Rp500.000.000,00 dan jangka waktu 3 tahun.	03-11-2025
PT BPR MEGA MAS LESTARI	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT KARUNIYA JAYA LOGISTIC dengan plafon kredit Rp1.250.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	07-11-2025
PT BPR KIRANA INDONESIA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT SARI KREASI BOGA dengan plafon kredit Rp1.976.190.478,00 dan jangka waktu 2 tahun.	25-11-2025
PT BPR LESCA DANA JAKARTA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT SOLOMON WIRA MAKMUR dengan plafon kredit Rp525.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	27-11-2025
PT BPR LESCA DANA JAKARTA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT SOLOMON WIRA MAKMUR dengan plafon kredit Rp595.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	27-11-2025
PT BPR MEGA MAS LESTARI	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT DUTA GADAI MANDIRI dengan plafon kredit Rp1.880.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	02-12-2025
PT BPR LESCA DANA JAKARTA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KI untuk PT DELTA KHARISMA ABADI dengan plafon kredit Rp500.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	04-12-2025
PT BPR KINTAMAS MITRA DANA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT BINTANG JAYA HUSADA dengan plafon kredit Rp1.000.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	04-12-2025
PT BPR LSE MANGGALA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMG untuk PT BAHTERA EMPATWISESA dengan plafon kredit Rp500.000.000,00 dan jangka waktu 6 tahun.	08-12-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR LESCA DANA JAKARTA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT DMORA MUJI JAYA dengan plafon kredit Rp1.440.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	09-12-2025
PT BPR LESCA DANA JAKARTA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT DMORA MUJI JAYA dengan plafon kredit Rp360.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	09-12-2025
PT BPR DANA NAGOYA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KI untuk PT LINI LOGISTIK INDONESIA dengan plafon kredit Rp1.200.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	09-12-2025
PT BPR MAJESTY GOLDEN RAYA	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT BARELANG KOMPAK BERSAUDARA dengan plafon kredit Rp1.020.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	11-12-2025
PT SATYA MITRA ANDALAN	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas PRK untuk PT KURNIA DJAJA MAKMUR dengan plafon kredit Rp1.250.000.000,00 dan jangka waktu 1 tahun.	12-12-2025
PT BPRS JAM GADANG	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT BPRS PATRIOT BEKASI dengan plafon kredit Rp1.000.000.000,00 dan jangka waktu 5 tahun.	15-12-2025
PT BPRS JAM GADANG	Kredit Sindikasi	Penyaluran dana berupa fasilitas KMK untuk PT BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN dengan plafon kredit Rp500.000.000,00 dan jangka waktu 4 tahun.	16-12-2025

Keterangan : BPR melakukan kerjasama dengan bank lain dalam rangka penyaluran dana melalui skema kredit sindikasi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	7
2. Pelayanan	7
3. Lainnya	20
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	34
2. Pegawai Tidak Tetap	0
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	2
3. S1	16
4. D3	2
5. SMA	13
6. Lainnya	1
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	17
2. Perempuan	17
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	5
2. Usia 26-35 tahun	16
3. Usia 36-45 tahun	9
4. Usia 46-55 tahun	4
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Penyampaian Kebijakan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)	04-01-2025	02	02	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Direktur
Manajemen Kearsipan dan Digital Filing System	11-01-2025	02	01	3	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang serta diikuti oleh Logistik, IT dan Teknisi, dan Admin Kredit
Penyaluran Kredit Tanpa Agunan Secara Selektif dan Prudent	16-01-2025	02	03	3	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Marketing, Supervisor Kredit, dan Admin Kredit
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	17-01-2025	02	01	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Accounting
Bimtek Perpajakan	18-01-2025	02	03	3	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang serta diikuti oleh Manager Personalia dan Umum, Manager Operasional, dan Internal Audit
Pembentukan CKPN Penerapan Awal SAK EP	20-01-2025	02	03	2	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Operasional, dan Internal Audit
Transformasi Digital : Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	23-01-2025	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh IT dan Teknisi
Manajemen Restrukturisasi Kredit dan AYDA Melalui Lelang atau Penyerahan Dampak Terhadap Pembentukan CKPN	06-02-2025	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Internal Audit, dan Manager Kredit
Implementasi POJK 28/2024 Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui SIPELAKU OJK dan Manajemen Integritas SDM BPR/S	06-03-2025	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM
Melakukan Audit Intern Terhadap Teknologi Informasi sesuai POJK 75/2016 dan SEOJK 15/2017	11-03-2025	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Internal Audit, dan Staf Audit

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Menyusun Laporan Tahunan BPR/S sesuai POJK 23/2024 Pasal 28 Penerapan Peendalian Internal Dalam Proses Laporan Keuangan BPR/S	13-03-2025	02	03		1 Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM
Manajemen Data Nasabah Penabung Deposita dan Debitur Terkait Pelaksanaan 3 Regulasi : UU Perlindungan Data Pribadi (UU-PDP 27/2022), Perlindungan Konsumen dan Rahasia Bank di BPR/S	18-03-2025	02	03		2 Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Personalia dan Umum, dan Customer Service
Implikasi Umum Berantai Pasca Perubahan Nama dan Merger	20-03-2025	02	03		1 Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Kredit
Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Sektor Jasa Keuangan	12-04-2025	02	03		5 Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang serta diikuti oleh Manager Marketing, Admin Marketing, Funding Officer, dan Customer Service
Aspek Legal Dan Administrasi Kredit	13-04-2025	02	03		3 Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang serta diikuti oleh Manager Kredit, Supervisor Kredit, dan Admin Kredit
Laporan Berkelanjutan	14-04-2025	02	02		1 Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Direktur
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	15-04-2025	02	03		1 Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM
Persiapan Laporan Penyediaan Modal Minimum (KPM) BPR dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Sesuai SEOJK 02/2025	17-04-2025	02	03		2 Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Operasional, dan Accounting
Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kualifikasi Dir.1, Dir.2 dan Komisararis Angkatan XIII	21-04-2025	02	02		1 Pelatihan diselenggarakan di Hotel The Tavia Heritage Jakarta Pusat serta diikuti oleh Direktur Utama
Innovative Credit Scoring	21-04-2025	02	03		1 Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Marketing
Diseminasi dan Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)	22-04-2025	02	03		1 Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Operasional

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Susun Remunerasi Direksi dan Dekom BPR/S sesuai POJK 09/2024 Tata Kelola BPR, Pasal 46	23-04-2025	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Personalia dan Umum
Internal Audit Kredit Bermasalah BPR	25-04-2025	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Internal Audit, dan Staf Audit
Apraisal Agunan Kredit	26-04-2025	02	03	3	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang serta diikuti oleh Manager Marketing, Manager Kredit, dan Appraisal Officer
Pelatihan Sistem Pengupahan Dan Key Performance Indicator (KPI)	26-04-2025	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang serta diikuti oleh Manager Operasional, dan Internal Audit
Kelas Pajak Online Exchange of Information (EOI) 2025	29-04-2025	02	03	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Operasional
Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	08-05-2025	02	02	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Direktur
Analisis Kredit Akurat 3 Pilar dan Prinsip 6C Metode Skoring	10-05-2025	02	03	3	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Harper Premier Nagoya (Thamrin) Batam serta diikuti oleh Manager Marketing, Account Officer, dan Analis Kredit
Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang Bagi Ekonomi Indonesia	15-05-2025	02	02	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Direktur
Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS	16-05-2025	02	03	2	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM, Internal Audit
Manajemen Arsip Digital	23-05-2025	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Harper Premier Nagoya (Thamrin) Batam serta diikuti oleh IT dan Teknisi
Fundamental Hukum Kredit	24-05-2025	02	03	3	Pelatihan diselenggarakan di Hotel CK Tanjungpinang serta diikuti oleh Manager Kredit, Supervisor Kredit, dan Collector Officer
Idean Talk Volume 8 Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan	26-05-2025	02	02	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Direktur
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations	05-06-2025	02	02	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Direktur

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sertifikasi SDM BPR Kualifikasi Direktur dan Komisaris dan Program Pemeliharaan Sertifikat Direktur TK 1, TK 2, Komisaris BPR Wilayah Kepri dan Sekitaran Angkatan Ke-7	10-06-2025	02	02	1	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Harris Batam Center serta diikuti oleh Komisaris Utama
Administrasi dan Dokumentasi Kredit	12-06-2025	02	03	3	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Admin Kredit
Akuntansi BPR	14-06-2025	02	03	4	Pelatihan diselenggarakan di Hotel CK Tanjungpinang serta diikuti oleh Manager Operasional, Internal Audit, Manager Personalia dan Umum, dan Accounting
Coaching Skills To Improve Marketing Performance	14-06-2025	02	03	3	Pelatihan diselenggarakan di Hotel CK Tanjungpinang serta diikuti oleh Manager Marketing, Senior Account Officer, dan Admin Marketing
Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR dan BPR Syariah dengan Modal Inti minimal Rp50 Miliar	17-06-2025	02	03	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM
SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I tahun 2025	19-06-2025	02	03	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Operasional
Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0	24-06-2025	02	03	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM
Strategi FRM , Investigasi Fraud & Risk Based Audit untuk BPR yang Tangguh	24-06-2025	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Internal Audit
Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	26-06-2025	02	03	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Operasional
Balance Score Card Tools Mencapai RBB 2025	26-06-2025	02	03	4	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Marketing, Admin Marketing, dan Funding Officer
Tata Cara Pengisian Laporan (Laporan Pemanfaatan Dukcapil Semester I 2025)	08-07-2025	02	01	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh IT dan Teknisi

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi Direktur dan Komisaris - Bank Perekonomian Rakyat Angkatan XIV - Wilayah DPD Berbarindo DKI Jaya dan Sekitarnya	16-07-2025	02	02	1	Pelatihan diselenggarakan di Hotel The Tavia Heritage Jakarta Pusat serta diikuti oleh Direktur
Workshop Implementasi SAK EP BPR	21-07-2025	02	01	2	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Operasional dan Supervisor Kredit
Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001:2022 (Batch 2)	25-07-2025	02	01	3	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Internal Audit, IT dan Teknisi, dan Customer Service
Secure Computer User	26-07-2025	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel CK Tanjungpinang serta diikuti oleh Manager Operasional dan IT dan Teknisi
Improving Emotional Quotient For Leaders	02-08-2025	02	02	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Harris Batam Centre serta diikuti oleh Direktur Utama dan Direktur
Penerapan Manajemen Risiko BPR/S di Provinsi Kepulauan Riau	14-08-2025	02	02	1	Pelatihan diselenggarakan di kantor OJK Provinsi Kepulauan Riau, Batam serta diikuti oleh Direktur
Sertifikasi Kompetensi Kualifikasi Supervisor SDM (HRD) SKKNI Level IV	14-08-2025	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Inn Gideon Batam serta diikuti oleh Manager Personalia dan Umum
Kegiatan Risk and Governance Summit (RGS) 2025	19-08-2025	02	02	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Direktur
Sosialisasi PPAK	22-08-2025	02	01	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Customer Service
Webinar Strategi Dalam Wawancara Calon Debitur BPR-BPRS	02-09-2025	02	03	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Marketing
Perspektif Manajemen Risiko Dalam Operasional Bank	13-09-2025	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel CK Tanjungpinang serta diikuti oleh Manager Marketing dan PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM
Strategi Anti Fraud di BPR	13-09-2025	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel CK Tanjungpinang serta diikuti oleh Manager Operasional dan Internal Audit
Asistensi Bimbingan Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan melalui Coretax DJP	18-09-2025	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan di Ruang Edukasi, Lantai 1, Kanwil DJP Kepulauan Riau, Kota Batam serta diikuti oleh Internal Audit

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Seminar Nasional dan Rakernas Perbarindo	25-09-2025	02	02		1 Seminar diselenggarakan di Four Points by Sheraton Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan serta diikuti oleh Direktur Utama
Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	09-10-2025	02	03		1 Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM
Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)	09-10-2025	02	03		1 Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM
Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)	14-10-2025	02	03		1 Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Manager Marketing
Studi Tiru Ke PT. BPR Wonosobo (PERSERODA)	15-10-2025	02	02		1 Studi diselenggarakan di Kantor Pusat PT. BPR Wonosobo (Perseroda) Jawa Tengah serta diikuti oleh Direktur
Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan	15-10-2025	02	03		1 Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Internal Audit
Penawaran Pelatihan Sertifikat SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi Pejabat Eksekutif BPR	20-10-2025	02	03		2 Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Inn Gideon Batam, Kota Batam serta diikuti oleh Manager Marketing dan Manager Operasional
Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	30-10-2025	02	01		2 Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Direktur dan Manager Operasional
Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)	04-11-2025	02	01		2 Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Direktur dan Accounting
Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	06-11-2025	02	03		1 Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM
Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM Mengacu POJK No. 8 Tahun 2023	21-11-2025	02	01		37 Pelatihan diselenggarakan di Kutabex Beach Front Hotel, Batam serta diikuti oleh 2 Direksi dan 35 karyawan

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Strategi Anti Fraud	21-11-2025	02	01	37	Pelatihan diselenggarakan di Kutabex Beach Front Hotel, Batam serta diikuti oleh 2 Direksi dan 35 karyawan
Penerapan Perlindungan Konsumen dan Perlindungan Data Pribadi	21-11-2025	02	01	37	Pelatihan diselenggarakan di Kutabex Beach Front Hotel, Batam serta diikuti oleh 2 Direksi dan 35 karyawan
Implementasi Kebijakan Remunerasi & Nominisasi (Berdasarkan POJK No. 9/2024)	06-12-2025	02	02	1	Pelatihan diselenggarakan di KSL Johor, Malaysia serta diikuti oleh Direktur Utama
Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)	09-12-2025	02	01	2	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Direktur dan Manager Operasional
Penguatan Peran Peningkatan Kredit Alternatif (PKA) Dalam Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar	09-12-2025	02	01	2	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh Account Officer dan Admin Marketing
Penilaian & Pelaporan TKS Via APOLO	11-12-2025	02	03	2	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM dan Internal Audit
Ketahanan & Keamanan Siber BPR	18-12-2025	02	01	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh IT dan Teknisi
Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025	23-12-2025	02	03	1	Sosialisasi diselenggarakan secara online melalui zoom meeting serta diikuti oleh PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM

Pengembangan SDM di BPR bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM serta memastikan tersedianya SDM yang kompeten dalam menghadapi tantangan industri perbankan yang terus berkembang.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	296.937.100	280.048.700
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	41.442.887.382	20.968.368.037
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	20.672.884
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	255.238.775.050	210.297.337.329
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.435.057.358	1.932.554.438
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	659.240.844	646.661.095
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	708.773.104	322.721.874
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.860.688.294	1.733.280.721
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	7.616.551.560	6.348.676.433
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.028.972.189	3.891.314.456
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.407.874.926	1.072.744.515
Aset Tidak Berwujud	152.000.000	152.000.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	151.999.998	151.999.998
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	3.891.743.273	3.303.438.699
TOTAL ASET	307.762.713.718	240.653.870.319
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	824.194.015	749.520.953
Simpanan		
a. Tabungan	63.889.784.285	43.520.392.004
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	588.201.346	698.909.719
b. Deposito	177.328.241.305	145.167.706.574
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	42.601.385.294	33.891.647.948

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.511.423.279	1.395.400.209
TOTAL LIABILITAS	285.566.826.832	224.025.757.969
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	2.000.000.000	2.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	200.000.000	200.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	7.708.555.091	4.843.911.091
b. Tahun Berjalan	6.287.331.795	3.584.201.259
TOTAL EKUITAS	22.195.886.886	16.628.112.350

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	37.510.734.510	29.135.458.089
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	752.782.494	719.438.371
Tabungan	431.004.669	50.194.705
Deposito	1.232.777.649	905.400.068
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	30.287.289.276	23.283.997.665
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.229.092.247	1.039.162.878
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	349.462.251	283.223.717
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	647.500	563.300
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	34.680.282	25.997.460
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	10.956.551	72.846.556
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	3.880.966.093	3.321.080.803
Beban Operasional	29.214.290.787	24.513.666.313
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	64.798.420	70.178.113
ii. Deposito	10.817.416.490	10.861.675.746
iii. Simpanan dari bank lain	2.634.870.693	1.799.487.560
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	531.426.337	418.284.441
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.472.871.748	863.046.237
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	141.414.971	250.170.387
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	281.518.745	149.705.427
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	7.656.417.584	7.004.179.332
ii. Honorarium	300.000.000	300.000.000
iii. Lainnya	663.083.182	702.289.386
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	663.316.754	429.044.814
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	0	0
ii. Lainnya	159.350.997	151.060.160
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	335.130.411	317.616.445
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	20.418.132	24.224.037
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	47.564.480	84.203.764
h Beban Barang dan Jasa	663.602.693	655.764.557
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	13.518.595	4.251.653
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	7.351.810	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	740.218.745	428.484.254
Laba (Rugi) Operasional	8.296.443.723	4.621.791.776
Pendapatan Non Operasional	122.283.111	295.844.842
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	71.473.419
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	122.283.111	224.371.423
Beban Non Operasional	115.490.660	75.373.739
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	115.490.660	75.373.739
Laba (Rugi) Non Operasional	6.792.451	220.471.103
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	8.303.236.174	4.842.262.879
Taksiran Pajak Penghasilan	2.015.904.379	1.258.061.620
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.287.331.795	3.584.201.259
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	6.287.331.795	3.584.201.259

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	9.280.169.636	11.064.918.953
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.453.870.444	1.933.715.269
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	7.764.565.000	8.003.726.000
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	8.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	8.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	8.000.000.000	0	0	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	200.000.000	6.456.045.138	14.656.045.138
0	0	0	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	3.584.201.259	3.584.201.259
0	0	0	(612.134.047)	(612.134.047)
0	0	200.000.000	8.428.112.350	16.628.112.350
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	6.287.331.795	6.287.331.795
0	0	0	(719.557.259)	(719.557.259)
0	0	200.000.000	13.995.886.886	22.195.886.886

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	32.703.854.088	24.959.030.809
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	879.629.996	755.939.161
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	3.927.250.426	3.347.641.563
Pembayaran beban bunga	(17.521.383.688)	(14.012.672.097)
Beban gaji dan tunjangan	(8.619.500.766)	(8.006.468.718)
Beban umum dan administrasi	(1.990.705.367)	(1.748.424.799)
Beban operasional lainnya	(747.570.555)	(428.484.254)
Pendapatan non operasional lainnya	122.283.111	368.691.398
Beban non operasional lainnya	(115.490.660)	(75.373.739)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.015.904.379)	(1.258.061.620)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	106.734.689	224.172.927
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(14.558.222.492)	(1.512.753.906)
Kredit yang diberikan	(45.065.463.320)	(32.137.670.080)
Agunan yang diambil alih	(1.267.875.127)	(4.062.444.341)
Aset lain-lain	(588.304.574)	(937.147.932)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	74.673.062	(117.279.797)
Tabungan	20.480.100.654	32.229.730.876
Deposito	32.160.534.731	(3.886.740.619)
Simpanan dari bank lain	8.709.737.346	9.341.647.948
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	36.000.000	33.000.000
Liabilitas lain-lain	80.023.070	4.743.488
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	6.790.400.245	3.081.076.268
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(137.657.733)	(835.212.419)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(137.657.733)	(835.212.419)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	(1.000.000.000)
Penyesuaian lainnya	(719.557.259)	(612.134.047)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(719.557.259)	(1.612.134.047)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	5.933.185.253	633.729.802
Kas dan setara Kas awal periode	15.698.287.946	15.064.558.144
Kas dan setara Kas akhir periode	21.631.473.199	15.698.287.946

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT. BPR Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah Laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dengan Perbandingan 2024

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	
· Neraca	1
· Laporan Laba Rugi	2
· Laporan Perubahan Ekuitas	3
· Laporan Arus Kas	4
· Laporan Komitmen dan Kontijensi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Analisa Laporan Keuangan.....	35

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**PT. Bank Perekonomian Rakyat
DANA MULIA SEJAHTERA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kanto
Alamat Kantor : Jl. Pos No.15, Tanjungpinang Kota, Kec. Tj. Pinang Kota, Kota Tanjung Pinang,
Kepulauan Riau.
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA periode 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA periode 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA periode 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA periode 31 Desember 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA periode 31 Desember 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjungpinang, 1 April 2026



Kanto

6F9E9ANX234647367

Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00095/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera
Di Kepulauan Riau

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal-Hal Lain

- (i) Seperti yang dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan nomor "2.p.", bahwasanya Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) berdasarkan Internal Memo Direksi Nomor: 016/MEMO-DIR/2025.
- (ii) Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera per 31 Desember 2024, diaudit oleh akuntan publik Dony dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, sesuai laporannya No: 00017/2.1476/AU.2/07/1666-4/1/III/2025 tertanggal 27 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906
Yogyakarta, 01 April 2026: DK



LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (SAK EP)	31 Des 2024 (SAK ETAP)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3	296.937.100	280.048.700
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4	2.296.598.182	2.113.377.250
Penempatan pada Bank Lain	5	41.442.887.382	20.968.368.037
PPKA Penempatan pada Bank Lain	5	-	(20.672.884)
Kredit yang Diberikan	6	255.238.775.050	210.297.337.329
Provisi dan Administrasi	6	(1.435.057.358)	(1.932.554.438)
PPKA Kredit	6	-	(1.733.280.721)
Pendapatan Restruktur	6	(708.773.104)	(322.721.874)
Biaya Transaksi	6	659.240.844	646.661.095
CKPN Kredit	6	(1.860.688.294)	-
Jumlah Aset Lancar		295.929.919.802	230.296.562.494
ASET TIDAK LANCAR			
Agunan Yang Diambil Alih	7	7.616.551.560	6.348.676.433
Aset Tetap dan Inventaris	8	4.028.972.189	3.891.314.456
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	8	(1.407.874.926)	(1.072.744.515)
Aset Tidak Berwujud	9	152.000.000	152.000.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	9	(151.999.998)	(151.999.998)
Aset Lain-lain	9	1.595.145.091	1.190.061.449
Jumlah Aset Tidak Lancar	10	11.832.793.916	10.357.307.826
JUMLAH ASET		307.762.713.718	240.653.870.319
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	11	244.751.447	254.446.102
Utang Bunga	12	1.033.382.063	853.114.360
Utang Pajak	13	988.483.784	1.004.360.700
Simpanan	14	240.629.824.244	187.989.188.859
Simpanan Dari Bank Lain	15	42.601.385.294	33.891.647.948
Kewajiban Imbalan Kerja	16	69.000.000	33.000.000
Jumlah Kewajiban		285.566.826.832	224.025.757.969
EKUITAS			
Modal	17	8.000.000.000	8.000.000.000
Cadangan Umum	18	200.000.000	200.000.000
Saldo Laba	18	13.995.886.886	8.428.112.350
Jumlah Ekuitas		22.195.886.886	16.628.112.350
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		307.762.713.718	240.653.870.319

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

Tanjungpinang, 1 April 2026

PT. BPR DANA MULIA SEJAHTERA
Kanto
Direktur Utama

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI, DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025	31 Des 2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga Kontraktual	19	32.703.854.088	24.959.030.809
Pendapatan Provisi, Administrasi, dan transaksi	19	879.629.996	755.939.161
Beban Bunga	21	(17.521.383.688)	(14.012.672.097)
Pendapatan Operasional Lainnya	20	3.927.250.426	3.347.641.563
Jumlah Pendapatan Operasional		19.989.350.822	15.049.939.436
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif			
Kredit Yang Diberikan	22	141.414.971	250.170.387
Beban Pemasaran	23	281.518.745	-
Beban Administrasi dan Umum	24	11.269.973.383	10.250.823.829
Jumlah Beban Operasional		11.692.907.099	10.500.994.216
Laba (Rugi) Usaha		8.296.443.723	4.548.945.220
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional			
Pendapatan Non-Operasional:	25	122.283.111	368.691.398
Beban Non-Operasional:	25	115.490.660	75.373.739
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		6.792.451	293.317.659
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		8.303.236.174	4.842.262.879
Taksiran Pajak Penghasilan	26	(2.015.904.379)	(1.258.061.620)
Laba (Rugi) Neto		6.287.331.795	3.584.201.259

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Tanjungpinang, 1 April 2026

 Kanto
 Direktur Utama

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANAJA SEJAHTERA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos	Modal Dipektor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2023	8.000.000.000	-	-	-	-	-	-	200.000.000	6.456.045.138	14.656.045.138
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DSM Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	3.584.201.259	3.584.201.259
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(812.134.047)	(812.134.047)
Saldo per 31 Desember 2024	8.000.000.000	-	-	-	-	-	-	200.000.000	8.426.112.350	16.626.112.350
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DSM Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	6.287.331.795	6.287.331.795
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(719.557.259)	(719.557.259)
Saldo per 31 Desember 2025	8.000.000.000	-	-	-	-	-	-	200.000.000	13.995.886.886	22.195.886.886

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	32.520.633.156	24.425.295.013
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	879.629.996	755.939.161
Pembayaran beban bunga	(17.521.383.688)	(14.012.672.097)
Pendapatan operasional lainnya	3.927.250.426	3.347.641.563
Beban operasional lainnya	-	-
Beban gaji dan tunjangan	(8.619.500.766)	(8.006.468.718)
Beban umum dan administrasi	(2.755.566.832)	(2.355.952.023)
Beban nonoperasional	(115.490.660)	75.373.739
Pendapatan nonoperasional	122.283.111	368.691.398
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.015.904.379)	(1.258.061.620)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Kredit yang diberikan	(44.941.437.721)	(32.137.670.080)
Aset yang diambil alih	(1.267.875.127)	(4.062.444.341)
Aset lain-lain	(405.083.642)	(403.412.136)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	154.696.132	(112.536.309)
Tabungan	20.480.100.654	32.229.730.876
Deposito	32.160.534.731	(3.886.740.619)
Simpanan dari bank lain	8.709.737.346	9.341.647.948
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	36.000.000	33.000.000
Liabilitas lain-lain	-	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	21.348.622.738	4.341.361.755
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(137.657.733)	(1.233.739.000)
Penyesuaian lainnya	-	650.995.000
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(137.657.733)	(582.744.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran dividen	-	(1.000.000.000)
Penerimaan/pembayaran lainnya	(719.557.259)	(612.134.047)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(719.557.259)	(1.612.134.047)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	20.491.407.745	2.146.483.708
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	21.248.416.737	19.101.933.029
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	41.739.824.482	21.248.416.737
Terdiri dari:		
Kas Tunai	296.937.100	280.048.700
Penempatan Pada Bank Lain Giro	20.334.536.099	14.418.239.246
Penempatan Pada Bank Lain Tabungan	13.608.351.283	2.550.128.791
Penempatan Pada Bank Lain Deposito	7.500.000.000	4.000.000.000
Jumlah	41.739.824.482	21.248.416.737

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	9.280.169.636	11.064.918.953
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	9.280.169.636	11.064.918.953
KONTIJENSI		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.453.870.444	1.933.715.269
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	-	-
3. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	7.764.565.000	8.003.726.000
4. Tagihan kontijensi lainnya	-	-
Jumlah Kontijensi	10.218.435.444	9.937.441.269

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mulia Sejahtera) didirikan berdasarkan Akta No. 88 tanggal 20 Februari 2017 dari Sudi, S.H., notaris di Tanjungpinang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0008302.AH.01.01. tanggal 21 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 2017, Tambahan No. 36368.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 46 tanggal 11 Desember 2024 dari Sudi, S.H., notaris di Tanjungpinang, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0080778.AH.01.02. tahun 2024 tanggal 11 Desember 2024.

PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mulia Sejahtera) berkantor pusat di Jl. Pos No.15, Kelurahan Tanjungpinang Kota, Kecamatan Tanjungpinang Kota, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit dan pinjaman, dan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada Bank lain.

Pada tanggal 09 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Dana Mulia Sejahtera No. S-95/PB/.1/2016 yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

b. Maksud dan Tujuan

- 1) Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun:
Bank Perkreditan Rakyat (64131). Menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Perijinan Usaha

- 1) NIB PT. BPR Dana Mulia Sejahtera : 9120206710942
- 2) NPWP PT. BPR Dana Mulia Sejahtera : 81.687.147.9-214.000
- 3) Tanda Daftar Perusahaan PT. BPR Dana Mulia Sejahtera : No.503/2702/5.10.04.14/2017

d. Susunan Pengurus

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Mulia Pamadi
Komisaris : Tonny David
Direktur Utama : Kanto
Direktur : Wei Kiong

e. Permodalan

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 11 Desember 2024 dari notaris Sudi, S.H., Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)
1	Mulia Pamadi	2.800	2.800.000.000
2	Jenny	2800	2.800.000.000
3	Filsafat Pang	800	800.000.000
4	Keni	800	800.000.000
5	A Moi	800	800.000.000
Total		8.000	8.000.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 Audited disajikan berdasarkan:

- 1) SAK EP (Entitas Privat);
Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan SAK EP. Sedangkan PA BPR merupakan petunjuk teknis bagi BPR dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang efektif saat ini. PA BPR bukan merupakan pengganti SAK EP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan BPR. PA BPR tersebut sesuai dengan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan BPR.
- 2) Ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- 3) Ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan BPR; dan
- 4) Praktik-praktik akuntansi yang berlaku umum dan standar akuntansi keuangan selain SAK EP.

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan

komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

b. Bahasa laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

c. Tanggung jawab atas laporan keuangan

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

d. Mata uang pelaporan

- 1) Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
- 2) Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 3) Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.36).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Laporan Posisi Keuangan

1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh BPR sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan sumber manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan diterima BPR. (Hal ini mengacu pada SAK EP lampiran B).

Adapun pos-pos yang merupakan aset keuangan seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal disertai dengan pos pengurang berupa CKPN.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

BPR mengakui aset dalam laporan posisi keuangan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan akan mengalir ke BPR dan nilai aset dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.37).

a) Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*), dan mata uang emas.

b) Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. SAK EP Bab 30 tentang Penjabaran Valuta Asing. BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 30.7). Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Kas dalam valuta asing disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

c) Surat Berharga

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Contoh biaya transaksi yaitu *brokerage fee*. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d) Penempatan Pada Bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

- Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

- Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

- Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

e) Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e) Kredit yang Diberikan (*Lanjutan*)

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

f) Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dan SAK EP Bab 14 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi.

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode yaitu metode biaya atau metode ekuitas.

Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Penghasilan dividen termasuk dalam penghasilan lain.

BPR mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi sebagai aset tidak lancar. (Hal ini mengacu SAK EP paragraf 14.11)

g) Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g) Agunan Yang Diambil Alih (*Lanjutan*)

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu

maksimum sebesar kewajiban debitor. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA tidak dilakukan depresiasi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara: nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

h) Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 17 tentang Aset Tetap, SAK EP Bab 20 tentang Sewa dan SAK EP Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

i) Properti Terbengkalai

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 16 tentang Properti Investasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j) Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2).

Bab ini hanya diterapkan untuk akuntansi seluruh aset takberwujud selain goodwill.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

BPR mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

k) Aset lainnya

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, Mata uang kertas dan logam yang ditarik, Piutang dari perusahaan asuransi, Aset Pajak Tanggahan, Aset Keuangan Lainnya, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

l) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

- Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan *peer group* data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Sesuai kondisi BPR saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN PT BPR Dana Mulia Sejahtera berdasarkan Internal Memo Direksi No.016/MEMO-DIR/V/2025.

2) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BPR. Penyelesaian kewajiban kini biasanya melibatkan pembayaran kas, pengalihan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.20, paragraf 2.21, dan lampiran B).

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan ketika:

- BPR memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan besar BPR akan menyelesaikan liabilitas tersebut dengan menyerahkan asetnya; dan
- Nilai liabilitas dapat diukur secara andal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a) Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan

posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

- Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga. Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

b) Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Tabungan dari bank lain, bahwa transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain, bahwa transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c) Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

Jenis liabilitas segera antara lain: penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

d) Utang

- Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Penyajian Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

- Utang Pajak

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Dasar Pengaturan Utang Pajak ada pada SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Penyajian Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e) Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, Bank Indonesia, atau pihak lain. Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR. Jenis pinjaman yang diterima antara lain: pinjaman bilateral; pinjaman sindikasi; pinjaman subordinasi; dan pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage. Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR. Pinjaman yang diterima tidak termasuk: setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama); atau dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit (*channeling*).

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga. Penyajian Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

f) Dana Setoran Modal-Liabilitas

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DSM – Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor. Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR. Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. Penyajian DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g) Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)b. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalankerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pascakerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek: Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.15 dan 28.30).

Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35)2). BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37).

Penyajian Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

h) Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3 dan 22.4).

a) Modal

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

b) DSM (Dana Setoran Modal) Ekuitas

DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal dasar Perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. (Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Perlakuan terhadap modal dilakukan sesuai ketentuan permodalan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang terkait perseroan terbatas, Undang-Undang terkait koperasi, POJK mengenai BPR, dan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

c) Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
2. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - a) laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - b) laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

1) Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Penghasilan terdiri dari:

a) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan Bunga terdiri dari:

- Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);

- Provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi.

- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga

Amortisasi Biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi biaya transaksi.

- Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan Bank Perekonomian Rakyat.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a) Pendapatan Operasional (*Lanjutan*)

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan Bank Perekonomian Rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point dan ATM);
- Keuntungan dari penjualan valuta asing;
- Keuntungan penjualan surat berharga;
- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;
- Pemulihan CKPN aset keuangan;
- Dividen;
- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
- Keuntungan penjualan AYDA;
- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan
- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

b) Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban Operasional terdiri dari:

- **Beban Bunga**

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat;

- **Beban kerugian restrukturisasi kredit**

Beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Beban Operasional (*Lanjutan*)

- Beban kerugian penurunan nilai

Beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detil mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari kredit yang diberikan;

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

- Beban pemasaran

Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;

- Beban penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset tak berwujud;

- Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenaga kerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset takberwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;

- Beban lainnya

Beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) Pendapatan dan Beban Non Operasional

a) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan Non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Pendapatan Non Operasional terdiri dari:

- Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
- Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antarkantor (*gross*), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
- Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan seperti di atas. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan Bank Perekonomian Rakyat.

b) Beban Non Operasional

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Beban Non Operasional terdiri dari:

- Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antar kantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya; dan
- Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3) Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

a) Pajak Kini

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

b) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

4) Laporan Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b). Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.1)

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.7)

a. Kas terdiri atas:

- 1) kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing;
- 2) rekening giro pada bank lain;
- 3) tabungan pada bank atau BPR lain.

b. Setara kas, antara lain:

- 1) surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan;
- 2) deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

i. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

j. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

k. Instrumen Keuangan

- Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.3).

- BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (substance over form). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

l. Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16).

m. Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46). Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- Semisal Aset Tetap yaitu dengan model biaya, diukur pada yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan; atau Model revaluasi, diukur pada yang lebih rendah antara jumlah revaluasi dan jumlah terpulihkan.
- BPR mengakui kerugian penurunan nilai terkait aset nonkeuangan yang digunakan atau dikuasai untuk dijual, sebagai contoh aset yang diambil alih.
- SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar; properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.50).
- Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.51).

n. Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46) Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk: investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.47).
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.48)
- Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari: jumlah saat pengakuan awal; dikurangi setiap pelunasan pokok; ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.15).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Saling Hapus

- BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.
- Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.
- Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.
(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.52)

p. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Bank telah menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP) sebagai kerangka pelaporan keuangan, menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Transisi ini merupakan perubahan kerangka pelaporan keuangan yang signifikan. SAK EP (Entitas Privat) menggantikan SAK ETAP dengan beberapa penyesuaian pada instrumen keuangan.

PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera menggunakan prinsip penyesuaian tersebut dengan metode prospektif yaitu dari dimulainya periode praktis paling awal. Oleh karena itu, entitas mengabaikan porsi penyesuaian kumulatif atas aset, liabilitas, dan ekuitas yang timbul sebelum tanggal berlakunya SAK EP, sesuai dengan Internal Memo Direksi No.016/MEMO-DIR/V/2025 Pt Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (Audited)	2024 (Audited)
3. Kas		
Akun ini terdiri dari		
Kas	296.937.100	280.048.700
Jumlah Kas	296.937.100	280.048.700
4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2.296.598.182	2.113.377.250
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2.296.598.182	2.113.377.250
5. Penempatan pada Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Giro		
PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk	13.874.256.303	3.436.857.431
PT Bank Permata, Tbk	1.882.658.308	2.147.590.651
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	1.096.095.029	1.964.636.430
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.593.134.612	1.949.958.741
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	542.595.065	1.937.113.935
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	136.643.927	1.914.577.081
PT Bank Central Asia, Tbk	1.209.152.855	1.067.504.977
Jumlah Giro	20.334.536.099	14.418.239.246
Tabungan		
PT BPR Lingga Sejahtera	-	2.550.128.791
PT BPR Universal	74.465.899	-
PT BPR Luna Sinar Indonesia	3.133.072.760	-
PT BPR Artatama Sejahtera	3.592.970.190	-
PT BPR Buana Arta Mulia	1.023.475.955	-
PT BPRS Artha Madani	750.000.000	-
PT BPR Tata Asia	2.021.342.734	-
PT BPR Eka Bumi Artha	2.011.873.060	-
PT BPR Banda Raya	1.001.150.685	-
Jumlah Tabungan	13.608.351.283	2.550.128.791
Deposito		
PT BPRS Artha Mandani	-	1.500.000.000
PT BPR Dana Nusantara	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dana Prima Mandiri	500.000.000	1.000.000.000
PD BPR Bestari	-	500.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	-
PT BPR Kerta Raharja	-	-
PT BPR Dana Mandiri Bogor	-	-
PT BPR Universal Kalbar	-	-
PT BPR Buana Artha Mulia	1.000.000.000	-
PT BPR Lesca Dana Jakarta	2.000.000.000	-
PT BPR Majesty Golden Raya	3.000.000.000	-
Jumlah Deposito	7.500.000.000	4.000.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

Jumlah Simpanan	41.442.887.382	20.968.368.037
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	-	(20.672.884)
CKPN Penempatan pada Bank Lain	-	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	41.442.887.382	20.947.695.153

6. Kredit yang Diberikan

Akun ini terdiri dari:

Kredit	255.238.775.050	210.297.337.329
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Brutto	255.238.775.050	210.297.337.329
Provisi, Administrasi	(1.435.057.358)	(1.932.554.438)
PPKA Kredit	-	(1.733.280.721)
Pendapatan Restruktur	(708.773.104)	(322.721.874)
Biaya Transaksi	659.240.844	646.661.095
CKPN Kredit	(1.860.688.294)	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Netto	251.893.497.138	206.955.441.391

Berdasarkan Kolektabilitas

Lancar	211.443.298.353	162.670.064.819
Dalam Perhatian Khusus	24.209.194.666	35.811.068.410
Kurang Lancar	3.101.713.600	2.842.781.821
Diragukan	10.062.231.709	1.458.353.485
Macet	6.422.336.722	7.515.068.794
Jumlah	255.238.775.050	210.297.337.329

7. Agunan Yang Diambil Alih

Akun ini terdiri dari:

Agunan Yang Diambil Alih	7.616.551.560	6.348.676.433
Jumlah	7.616.551.560	6.348.676.433

8. Aset Tetap dan Inventaris

Akun ini terdiri dari:

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Saldo Awal Rp</u>	<u>Penambahan Rp</u>	<u>Pengurangan Rp</u>	<u>Saldo Akhir Rp</u>
Harga Perolehan:				
Bangunan	1.753.594.000	131.938.833	-	1.885.532.833
Kendaraan	1.086.650.000	-	-	1.086.650.000
Inventaris	1.051.070.456	5.718.900	-	1.056.789.356
Jumlah Harga Perolehan	3.891.314.456	137.657.733	-	4.028.972.189
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	170.160.987	101.189.214	-	271.350.201
Kendaraan	75.543.747	133.737.504	-	209.281.251
Inventaris	827.039.781	100.203.693	-	927.243.474
Jumlah Akm Penyusutan	1.072.744.515	335.130.411	-	1.407.874.926
Nilai Buku Aset Tetap	2.818.569.941			2.621.097.263

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

31 Desember 2024	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan:				
Bangunan	1.729.500.000	24.094.000	-	1.753.594.000
Kendaraan	665.200.000	1.069.900.000	648.450.000	1.086.650.000
Inventaris	913.870.456	139.745.000	2.545.000	1.051.070.456
Jumlah Harga Perolehan	3.308.570.456	1.233.739.000	650.995.000	3.891.314.456
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	79.268.750	90.892.237	-	170.160.987
Kendaraan	199.126.548	126.340.618	249.923.419	75.543.747
Inventaris	729.201.191	100.383.590	2.545.000	827.039.781
Jumlah Akm Penyusutan	1.007.596.489	317.616.445	252.468.419	1.072.744.515
Nilai Buku Aset Tetap	2.300.973.967			2.818.569.941

9. Aset Tidak Berwujud

Akun ini terdiri dari:

Aset Tak Berwujud			152.000.000	152.000.000
Amortisasi Aset Tak Berwujud			(151.999.998)	(151.999.998)
Jumlah Aset Tidak Berwujud			2	2

10. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

Persediaan			50.845.954	67.999.000
Biaya Dibayar Dimuka			24.227.661	12.878.456
Lainnya			1.520.071.476	1.109.183.993
Jumlah Aset Lain-lain			1.595.145.091	1.190.061.449

11. Kewajiban Segera Dibayar

Akun ini terdiri dari:

Titipan Nasabah			113.914.969	-
Titipan Kredit			100.110.074	-
Lainnya			30.726.404	254.446.102
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar			244.751.447	254.446.102

12. Utang Bunga

Akun ini terdiri dari:

Utang Bunga			1.033.382.063	853.114.360
Jumlah Utang Bunga			1.033.382.063	853.114.360

13. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

Pajak Kini			409.041.216	509.285.849
PPh Pasal 4 Ayat (2)			176.143.791	172.349.641
PPh Pasal 21			389.530.444	316.775.780
PPh Pasal 23			10.978.533	5.949.430
Lainnya			2.789.800	-
Jumlah Utang Pajak			988.483.784	1.004.360.700

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Simpanan

Akun ini terdiri dari:

Tabungan

Tabungan	63.889.784.285	43.520.392.004
Biaya transaksi	(588.201.346)	(698.909.719)
Jumlah Tabungan	63.301.582.939	42.821.482.285

Deposito

Deposito 1 Bulan	90.223.889.138	76.725.293.026
Deposito 3 Bulan	33.104.196.380	27.956.071.839
Deposito 6 Bulan	36.410.499.673	31.378.892.381
Deposito 12 Bulan	17.589.656.114	9.107.449.328
Jumlah Deposito	177.328.241.305	145.167.706.574

Jumlah Simpanan

240.629.824.244 **187.989.188.859**

15. Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

Tabungan

PT BPR Indra Candra	1.207.265	1.001.729
PT BPR Syariah Bogor Tegar Beriman	178.029	505.157
Jumlah	1.385.294	1.506.886

Deposito

PT BPR Karimun Sejahtera	6.500.000.000	5.000.000.000
PT BPR LSE Manggala	3.000.000.000	2.500.000.000
PT BPR Dana Bintang Sejahtera	2.000.000.000	2.500.000.000
PT BPR Banda Raya	-	2.000.000.000
PT BPR Buana Artha Mulia	-	2.000.000.000
PT BPR Surya Yudha Kencana	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Majesty Golden	-	2.000.000.000
PD BPR Bintang	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Central Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Asli Dana Mandiri	5.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
PT BPR Dana Fanindo	-	1.500.000.000
PT BPR Global Mentari	-	1.300.000.000
PT BPR Pundi Masyarakat	2.000.000.000	1.250.000.000
PT BPR Putra Batam	2.000.000.000	1.040.141.062
PT BPR Dana Mitra Sukses	-	1.000.000.000
PT BPR Asia Sejahtera	1.500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Duta Kepulauan Riau	1.500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Mega Mas Lestari	2.000.000.000	-
PT BPR Dana Nagoya	1.000.000.000	-
PT BPR Dana Makmur	2.000.000.000	-
PT BPR Kepri Bintang	1.000.000.000	-
PT BPR Natuna	1.000.000.000	-
PT BPR Satya Mitra Andalan	2.000.000.000	-
PT BPR Sukasada	1.000.000.000	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Simpanan Dari Bank Lain (Lanjutan)		
PT BPR Terabina Seraya Mulia	1.800.000.000	-
PT BPR Anekadana Sejahtera	500.000.000	-
Jumlah	42.600.000.000	33.890.141.062
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	42.601.385.294	33.891.647.948
16. Kewajiban Imbalan Kerja		
Kewajiban Imbalan Kerja	69.000.000	33.000.000
Jumlah Kewajiban Lain-lain	69.000.000	33.000.000
17. Modal		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
Jumlah Modal	8.000.000.000	8.000.000.000
18. Saldo Laba		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Umum	200.000.000	200.000.000
Saldo Laba	13.995.886.886	8.428.112.350
Jumlah Saldo Laba	14.195.886.886	8.628.112.350
19. Pendapatan Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan	30.207.954.203	23.283.997.665
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	1.232.777.649	905.400.068
Pendapatan Bunga Giro Pada Bank Lain	752.782.494	719.438.371
Pendapatan Bunga Tabungan Pada Bank Lain	431.004.669	50.194.705
Pendapatan Atas Restruktur	79.335.073	-
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	32.703.854.088	24.959.030.809
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit		
Provisi	1.229.092.247	1.039.162.878
Biaya Transaksi	(349.462.251)	(283.223.717)
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	879.629.996	755.939.161
Jumlah Pendapatan Bunga	33.583.484.084	25.714.969.970
20. Pendapatan Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	34.680.282	25.997.460
Denda Deposito dan Kredit	2.944.139.425	2.878.135.448
Administrasi tabungan dan kredit	929.940.579	442.799.097
Lain-lain	18.490.140	709.558
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3.927.250.426	3.347.641.563

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Beban Bunga

Akun ini terdiri dari:

Beban Bunga Deposito	13.452.253.955	12.661.156.420
Beban Bunga Tabungan	64.831.648	933.231.236
Premi LPS	531.426.337	418.284.441
Beban Transaksi Tabungan Hadiah	3.472.871.748	-
Jumlah Beban Bunga	17.521.383.688	14.012.672.097

22. Beban Penyisihan Kerugian

Akun ini terdiri dari:

Beban Penyisihan Kerugian Kredit	141.414.971	250.170.387
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	-	-
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	141.414.971	250.170.387

23. Beban Pemasaran

Akun ini terdiri dari:

Beban Promosi	281.518.745	-
Jumlah Beban Pemasaran	281.518.745	-

24. Beban Administrasi Dan Umum

Akun ini terdiri dari:

Beban Tenaga Kerja

Gaji dan honorarium	2.259.380.527	2.426.165.904
Tunjangan karyawan	5.697.037.057	4.427.865.728
Tunjangan Hari Raya	-	450.147.700
Lainnya	663.083.182	702.289.386
Jumlah Beban Tenaga Kerja	8.619.500.766	8.006.468.718

Beban Pendidikan

Beban Pendidikan dan Pelatihan	663.316.754	266.069.167
Jumlah Beban Pendidikan	663.316.754	266.069.167

Beban Sewa

Beban Sewa	159.350.997	151.060.160
Jumlah Beban Sewa	159.350.997	151.060.160

Beban Penyusutan

Beban Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	335.130.411	317.616.445
Jumlah Beban Penyusutan	335.130.411	317.616.445

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	47.564.480	84.203.764
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	47.564.480	84.203.764

Beban Barang dan Jasa

Jasa profesional	54.969.231	74.723.072
Bahan bakar minyak	87.150.000	80.597.500
Listrik dan air	62.696.620	63.807.390
Keperluan dan Konsumsi kantor	60.617.283	41.680.491
Alat Tulis Kantor dan Materai	55.520.950	52.308.190
Perjalanan dinas	209.063.022	342.405.961
Telepon dan internet	34.766.297	44.119.484
Barang cetakan	88.649.800	95.801.525
Perjamuan	-	149.705.427

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban Barang dan Jasa (Lanjutan)		
Administrasi bank	-	15.035.700
Premi asuransi	20.418.132	24.224.037
Lainnya	740.218.745	440.996.798
Perlengkapan Kantor	4.384.000	-
Pengiriman Barang dan Dokumen	5.785.490	-
Kerugian Penjualan AYDA	7.351.810	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	1.431.591.380	1.425.405.575
Beban Pajak		
Beban Pajak Lainnya	13.518.595	-
Jumlah Beban Pajak (Non PPh)	13.518.595	-
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	11.269.973.383	10.250.823.829
25. Pendapatan dan Beban Non Operasional		
Pendapatan Non Operasional:		
Komisi Notaris	40.211.544	82.190.103
Komisi Asuransi	22.245.474	79.966.028
Lainnya	59.826.093	206.535.267
Jumlah Pendapatan Non Operasional	122.283.111	368.691.398
Beban Non Operasional		
Biaya Denda - Denda	350.000	489.200
Iuran Perbarindo	30.000.000	24.000.000
Biaya Lainnya	23.507.181	-
Biaya Pajak	3.707.000	17.326.839
Sumbangan	26.250.000	17.500.000
Biaya Lainnya-lainnya	31.676.479	16.057.700
Jumlah Beban Non Operasional	115.490.660	75.373.739
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	6.792.451	293.317.659
26. Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran Bruto	37.633.017.621	29.431.302.931
Laba Sebelum Pajak	8.303.236.174	4.842.262.879
Koreksi Fiskal/Kompensasi Kerugian	-	-
Perbedaan temporer :		
Provisi dan administrasi	(497.497.080)	314.694.728
Biaya transaksi	(12.579.749)	28.942.789
Pemulihan (cadangan) PPAP ABA	(20.672.884)	(23.319.683)
Jumlah Beda Temporer	(530.749.713)	320.317.834
Perbedaan tetap :		
Tunjangan PPh 21	1.271.314.182	1.021.480.631
Beban bukan operasional	58.890.660	24.131.207
Sumbangan	26.250.000	17.500.000
Denda atau sanksi	350.000	489.200
Cadangan KYD Tak Tertagih	658.089.099	-
Total Koreksi Fiskal	2.014.893.941	1.063.601.038
Laba Fiskal	1.484.144.228	1.383.918.872
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal	9.787.380.402	6.226.181.751
Penghasilan Kena Pajak	9.787.380.000	6.226.181.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Taksiran Pajak Penghasilan

Peredaran bruto yang mendapatkan fasilitas: (4,8M/omset) x Laba Fiskal	1.248.356.549	1.015.438.184
Peredaran bruto yang tidak mendapat fasilitas:	8.539.023.451	5.210.742.816
Laba yang dikenakan tarif 11%	137.319.220	
Laba yang dikenakan tarif 22%	1.878.585.159	1.258.061.620
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	<u>2.015.904.379</u>	<u>1.258.061.620</u>
Pembayaran Angsuran Pajak	<u>1.606.863.163</u>	<u>748.775.771</u>
Pajak Penghasilan Kurang/Lebih Bayar	<u>409.041.216</u>	<u>509.285.849</u>

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2025 dan 2024 tersebut.

ANALISA LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Dana Mulia Sejahtera per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2025	307.762.713.718
Total asset tahun 2024	240.653.870.319
Kenaikan	67.108.843.399
Persentase Peningkatan (Penurunan)	27,89%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Dana Mulia Sejahtera per 31 Desember 2025, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	Tabungan
Dana yang dihimpun tahun 2025	177.328.241.305	63.301.582.939
Dana yang dihimpun tahun 2024	145.167.706.574	42.821.482.285
Peningkatan (Penurunan)	32.160.534.731	20.480.100.654
Persentase Peningkatan (penurunan)	22,15%	47,83%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Dana Mulia Sejahtera per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2025	255.238.775.050
Pinjaman yang diberikan tahun 2024	210.297.337.329
Peningkatan (Penurunan)	44.941.437.721
Persentase Peningkatan (penurunan)	21,37%

2. Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

b. Rasio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

3. Analisa Likuiditas**a. Cash Ratio****Alat Likuid**

Kas	296.937.100
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)	33.941.502.088
Jumlah	34.238.439.188

Hutang Lancar

Kewajiban segera dibayar	1.233.235.231
Tabungan	63.301.582.939
Deposito berjangka	177.328.241.305
Tabungan dan Deposito Antar Bank	42.601.385.294
Jumlah	284.464.444.769
Cash Ratio	12,04%

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (Loan to Debt Ratio)**Loan**

Jumlah kredit yang diberikan	255.238.775.050
------------------------------	------------------------

Debt

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	63.889.784.285
Deposito berjangka	177.328.241.305
Jumlah	241.218.025.590
Loan to debt Ratio	105,81%

4. a. Rasio Rentabilitas operasional (BOPO)

Beban operasional	29.214.290.787
Pendapatan operasional	37.510.734.510
BOPO	77,88%

b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	21.405.881.839
Modal pelengkap	1.044.492.397
Jumlah Modal	22.450.374.236
Pihak terkait (10%)	2.245.037.424
Pihak tidak terkait (20%)	4.490.074.847
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	6.735.112.271

c. Return On Aset (ROA)**Rata-Rata Aset Bulanan**

Januari	256.210.327.203
Februari	268.004.474.843
Maret	276.362.724.979
April	276.366.821.876
Mei	278.573.315.288
Juni	281.522.004.249
Juli	289.009.272.243
Agustus	295.312.341.838
September	311.261.172.089
Oktober	306.012.893.149
Nopember	306.110.990.758
Desember	307.762.713.718
Jumlah	3.452.509.052.233

Rata-Rata Aset**287.709.087.686****Laba Sebelum Pajak****8.303.236.174****Return On Aset (ROA)****2,89%****d. Net Interst Margin (NIM)**

Net Interst Margin	
Pendapatan Bunga Bersih	16.062.100.396
Rata-rata Aktiva Produktif	277.179.960.941
Total NIM	5,79%

5. Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

Keterangan	31 Desember 2025				
	Nominal Rp	CKPN	Nominal Stih Dikurangi CKPN	Bobot Risiko %	ATMR Rp
1 Kas	296.937.100		296.937.100	0%	-
2 Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia			-	0%	-
3 Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah			-	0%	-
4 Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah			-	0%	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki	1.369.833.399		1.369.833.399	0%	-
6 Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	5.266.700.315		5.266.700.315	0%	-
7 Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan			-	-	-
8 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan			-	-	-
9 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan tagihan lain kepadabank lain	41.442.887.382		41.442.887.382	20%	8.288.577.476
10 Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau pemerintah daerah			-	-	-
11 Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit			-	20%	-
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebanidengan hak tanggungan atau fidusia	208.730.855.587	620.740.402	208.110.115.185	30%	62.433.034.556
13 Kredit kepada BUMN/BUMD			-	-	-
14 Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kreditnamun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)			-	-	-
15 Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta denganpersyaratan tertentu			-	-	-
16 Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan			-	50%	-
17 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidakdibebani dengan hak			-	50%	-
18 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria			-	70%	-
19 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat,dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan buktikepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturanperundang-undangan	31.219.725.686	3.094.308	31.216.631.378	70%	21.851.641.965
20 Penyertaan Modal			-	-	-
21 Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	6.976.893.050		6.976.893.050	100%	6.976.893.050
22 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	6.941.467.328	609.423.074	6.332.044.254	100%	6.332.044.254
23 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	2.621.097.265		2.621.097.265	100%	2.621.097.265
24 AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	2.349.851.245		2.349.851.245	100%	2.349.851.245
25 Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan			-	100%	-
26 Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	3.891.743.273		3.891.743.273	100%	3.891.743.273
JUMLAH ATMR	311.107.991.630	1.233.257.784	309.874.733.846		114.744.883.084

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	31 Desember 2025		
	Jumlah Setiap komponen Rp	% Yang Diperhitungkan Rp	Jumlah Rp
I Modal Inti			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	8.000.000.000	100%	8.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.3 Modal sumbangan			
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
1.1.2.5 Cadangan umum	200.000.000	100%	200.000.000
1.1.2.6 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	7.708.555.091	100%	7.708.555.091
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	6.287.331.795	100%	6.287.331.795
1.1.2.9 -/- Pajak tangguhan	-	100%	-
1.1.2.10 -/- Goodwill	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan / atau bangunan			
1.1.2.11.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar	5.266.700.315	15%	(790.005.047)
1.1.2.11.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar	-	50%	-
1.1.2.11.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai	-	100%	-
1.1.2.12 AYDA berupa tanah dan / atau bangunan			
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	27.462.587.201		
Jumlah Modal Inti Utama			21.405.881.839
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	-
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)			21.405.881.839
II Modal Pelengkap			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		50%	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	
II.3 PPKA umum atas aset produktif	1.044.492.397		1.044.492.397
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3)	1.044.492.397		
III JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			22.450.374.235
RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			19,57%
Rasio Modal Inti = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			18,66%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	211.443.298.353	24.209.194.666	3.101.713.600	10.062.231.709	6.422.336.722	255.238.775.050
b. Surat-surat berharga dijamin LPS	41.442.887.382	-	-	-	-	41.442.887.382
c. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS		-	-	-	-	-
Jumlah aktiva produktif	252.886.185.735	24.209.194.666	3.101.713.600	10.062.231.709	6.422.336.722	296.681.662.432
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan		0%	50%	75%	100%	
3. Nilai agunan kredit		-	1.550.856.800	7.546.673.782	6.422.336.722	15.519.867.304
4. Dasar Perhitungan PPAPWD	211.443.298.353	19.349.697.066	2.607.345.760	9.197.795.669	5.816.518.670	36.971.357.165
5. Prosentase PPAPWD		3%	10%	50%	100%	
6. Jumlah PPAPWD	627.430.510	145.784.928	49.436.784	432.218.020	605.818.052	1.860.688.294
7. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk						1.860.688.294
8. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP						-
9. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						5,23%
10. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100,00%
11. Prosentase kolektibilitas Kredit	82,84%	9,48%	1,22%	3,94%	2,52%	100,00%
12. Rasio NPL						7,67%
			3.052.276.816	9.630.013.689	5.816.518.670	18.498.809.175
13. Rasio NPLs (Netto)						7,25%

LAMPIRAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MULIA SEJAHTERA
JURNAL KOREKSI TAHUN 2025

INDEX	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
1.	Tabungan BPR Banda Raya Pendapatan Bunga Tabungan Pada Bank Lain <i>(Pendapatan bunga tabungan Bulan Desember)</i>	1.150.685	1.150.685
2.	Taksiran Pajak Penghasilan Utang Pajak <i>(Jurnal Koreksi atas perhitungan pajak)</i>	409.041.216	409.041.216
JUMLAH		410.191.901	410.191.901

Tanjungpinang, 1 April 2026

PT. BPR DANA MULIA SEJAHTERA

Kanto

Direktur Utama



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Yogyakarta, 01 April 2026

Laporan nomor : 00095A/2.1358/0906-1/DK/IV/2026

Hal : *Management Letter*

Kepada Yth

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera tanggal 31 Desember 2025 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No: 00095/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/IV/2026 pada tanggal 01 April 2026.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *management letter* mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami masih perlu ditingkatkan ke depannya. .

Surat *management letter* ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Manajemen, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Indarto Dan Yudhika
Managing Partner



Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com

Management Letter

Adapun permasalahan yang kami temukan di PT BPR Dana Mulia Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. AYDA (Agunan Yang Diambil Alih)**Permasalahan**

Berdasarkan hasil uji petik, terdapat Agunan Yang Diambil Alih yang memiliki jangka waktu melebihi 1 tahun per 31 Desember 2025 dengan total nominal sebesar Rp 5.134.700.308,00,- dengan rincian sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama	Tanggal Mulai	Nilai Tercatat
1	00141003547	Aleng	27/06/2024	136.960.436,00
2	00141003547	Aleng	27/06/2024	136.960.436,00
3	00141000383	Efiarni Kurniawati	29/09/2023	514.770.500,00
4	00141004847	Fita Fayolle Salu	30/09/2024	905.216.468,00
5	00146000333	Immanuel Halomon Tampubolon	27/12/2023	108.813.067,00
6	00141004129	Kurniawan	30/12/2024	488.454.404,00
7	00145000679	Marlina	30/09/2024	534.611.581,00
8	00145000206	Nina Indriyanti	29/09/2023	360.651.455,50
9	00145000206	Nina Indriyanti	29/09/2023	360.651.455,50
10	00146000742	Nurhafiz	27/03/2024	800.079.142,00
11	00141003910	Ranu Asmoro	30/09/2024	235.494.530,00
12	00145000651	Shaiful Hartono	27/06/2024	445.822.868,00
13	00141000274	Syauriana	27/03/2024	106.213.965,00
TOTAL				5.134.700.308,00

Rekomendasi

Kami menyarankan kepada manajemen agar Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) tersebut bisa diselesaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

Tanggapan BPR

Seluruh AYDA tersebut sedang dipasarkan secara aktif melalui berbagai sarana pemasaran, baik secara daring (online) maupun luring (offline), termasuk melalui platform pemasaran properti, pemasangan spanduk pada lokasi agunan, serta promosi melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok.

Selain itu, BPR juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan pemasaran setiap AYDA serta melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap beberapa objek agunan guna meningkatkan daya tarik dan nilai jual properti.

Dalam rangka mempercepat penyelesaian AYDA yang telah melebihi jangka waktu 1 tahun, BPR juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi pemasaran dan harga jual agar sesuai dengan kondisi pasar.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	KAP Indarto dan Yudhika

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Dana Mulia Sejahtera menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank, antara lain :
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.Untuk mendukung hal tersebut, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab atas pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Data dan/atau informasi dalam laporan keuangan tahunan PT. BPR Dana Mulia Sejahtera tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI dari Kantor Akuntan Publik Indarto dan Yudhika.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan PT. BPR Dana Mulia Sejahtera tahun 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi bank yang sebenarnya.
4. Pengendalian dalam proses pelaporan keuangan dilakukan untuk memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan telah melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi PT. BPR Dana Mulia Sejahtera yang sebenarnya.
5. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai telah berjalan secara memadai dan efektif, serta disusun tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Tanjungpinang, 15 April 2026
PT. BPR Dana Mulia Sejahtera


KANTO
Direktur Utama



WEI KIONG
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Pos No.15, Tanjungpinang, Kepulauan Riau
Nomor Telepon	0771-4501455
Penjelasan Umum	BPR menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik akan mendorong peningkatan kinerja BPR, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika yang berlaku umum dalam industri perbankan. Sejalan dengan pengembangan usahanya, BPR berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik dan melakukan penyempurnaan yang berkesinambungan atas pelaksanaan tata kelola tersebut.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melaksanakan penerapan tata kelola secara umum dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola, dimana BPR telah memenuhi struktur dan/atau infrastruktur sesuai ketentuan serta melaksanakan proses tata kelola secara memadai yang ditunjukkan melalui hasil penerapan tata kelola yang baik. Apabila masih terdapat kelemahan, kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan melalui tindakan normal oleh manajemen BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
KANTO	Direktur Utama	Menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan BPR; Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, independen dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian; Mewakili BPR di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS; Menerapkan prinsip tata kelola yang baik pada BPR secara konsisten dan berkesinambungan, termasuk penerapan manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi; Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, audit ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/atau otoritas lain; Mengangkat Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern, fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan sesuai ketentuan yang berlaku; Menyusun, menetapkan dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai; Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja Direksi kepada pemegang saham melalui RUPS; Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan BPR yang bersifat strategis yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai; Menyediakan data dan informasi terkait BPR yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris; Bertindak sebagai pemutus kredit sesuai dengan ketentuan internal dan kewenangan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan BPR.
WEI KIONG	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan BPR; Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan itikad baik, independen dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian; Mewakili BPR di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS; Menerapkan tata kelola yang baik pada BPR, dan memastikan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi; Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, audit ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/atau otoritas lainnya; Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan di seluruh jenjang organisasi; Memastikan seluruh kegiatan usaha BPR telah sesuai dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk menetapkan langkah-langkah pencegahan secara optimal dan/atau menindaklanjuti penyimpangan sesuai dengan kewenangannya; Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen pemenuhan ketentuan OJK dan peraturan internal BPR, termasuk melakukan tindakan pencegahan apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan Direksi BPR yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku; Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada OJK secara berkala sesuai ketentuan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris dengan melakukan penunjukan KAP Indarto dan Yudhika untuk pelaksanaan audit atas laporan keuangan BPR tahun buku 2025; menjaga kinerja keuangan BPR dengan memperhatikan rasio CAR, ROA, BOPO, NPL dan Cash Ratio agar tetap berada pada tingkat yang sehat; meningkatkan penyaluran dana dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian; memastikan penyaluran kredit tidak melampaui atau melanggar ketentuan BMPK; melakukan langkah-langkah penurunan NPL sesuai ketentuan yang berlaku; memastikan pemenuhan KPMM dan tingkat kesehatan bank; melakukan evaluasi rencana bisnis dan anggaran bank secara berkala setiap bulan; menyelesaikan kebijakan internal dengan peraturan terkini; serta menyelesaikan seluruh komitmen kepada OJK dan/atau otoritas lainnya.

Keterangan

Direksi telah melaksanakan seluruh rekomendasi Dewan Komisaris secara bertahap dan terukur dimana pelaksanaan tindak lanjut tersebut dilakukan melalui pemantauan kinerja keuangan dan operasional secara berkala; evaluasi kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku; pelaporan kepada Dewan Komisaris; serta memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil telah selaras dengan prinsip kehati-hatian, ketentuan OJK dan rencana bisnis BPR. Direksi akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan atas pelaksanaan rekomendasi Dewan Komisaris guna memastikan penerapan tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha BPR yang sehat dan berkelanjutan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
MULIA PAMADI	Komisaris Utama	Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS; Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR; Ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan POJK mengenai BMPK BPR dan hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan; Mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris; Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas kepatuhan pada BPR dan penerapan manajemen risiko sesuai dengan POJK mengenai penerapan manajemen risiko bagi BPR; Melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit dan rekomendasi dari pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/atau otoritas lain; Menyusun dan mengevaluasi secara berkala kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Menyampaikan laporan atas pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR; Menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja; Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris; Dalam hal diperlukan oleh OJK, wajib mempresentasikan hasil pengawasannya terhadap BPR kepada OJK; Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan BPR tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus BPR.
TONNY DAVID	Komisaris	Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS; Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi penerapan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR; Ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan POJK mengenai BMPK BPR dan hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan; Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas Direksi termasuk memastikan tindak lanjut atas hasil pengawasan, temuan audit intern dan ekstern, rekomendasi OJK dan/atau otoritas lainnya; Melakukan pengawasan terhadap penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko sesuai ketentuan POJK yang berlaku; Menyusun dan mengevaluasi secara berkala kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Menyampaikan laporan atas pelanggaran ketentuan atau kondisi yang berpotensi membahayakan kelangsungan usaha BPR; Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan; Menyediakan waktu yang memadai untuk menjalankan tugas pengawasan; Apabila diperlukan oleh OJK, mempresentasikan hasil pengawasan kepada OJK; Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan BPR tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus BPR.

Rekomendasi kepada Direksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi untuk melakukan penunjukan KAP Indarto dan Yudhika untuk pelaksanaan audit atas laporan keuangan BPR tahun buku 2025; merekomendasikan agar Direksi menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan BPR dengan memperhatikan rasio CAR, BOPO, NPL dan Cash Ratio agar tetap berada pada tingkat yang sehat; merekomendasikan kepada Direksi untuk meningkatkan penyaluran dana dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memastikan penyaluran kredit tidak melampaui atau melanggar ketentuan BMPK BPR; merekomendasikan agar Direksi menetapkan langkah-langkah yang terukur dalam rangka penyelesaian dan pengendalian NPL; merekomendasikan agar Direksi memastikan pemenuhan ketentuan KPMM dan tingkat kesehatan bank, melakukan evaluasi rencana bisnis dan anggaran bank secara berkala setiap bulan, menyesuaikan kebijakan internal dengan peraturan terkini, serta segera menyelesaikan seluruh komitmen kepada OJK dan/atau instansi terkait lainnya.

Keterangan

Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional BPR berjalan sesuai prinsip kehati-hatian, ketentuan peraturan perundang-undangan dan rencana bisnis bank. Direksi diharapkan menindaklanjuti rekomendasi tersebut dan melaporkan perkembangan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris secara berkala. Dewan Komisaris akan terus melakukan pemantauan atas pelaksanaan rekomendasi tersebut guna memastikan penerapan tata kelola yang baik serta mendukung kinerja BPR yang sehat dan berkelanjutan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat, dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 wajib membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sehubungan dengan modal inti BPR per posisi 31 Desember 2025 masih kurang dari Rp50.000.000.000,00, maka BPR belum diwajibkan untuk membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Remunerasi dan Nominasi. Pelaksanaan fungsi pengawasan terkait audit, manajemen risiko, serta remunerasi dan nominasi saat ini masih dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris.

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat bahwa dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris pada BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 wajib membentuk komite audit, komite pemantau risiko serta komite remunerasi dan nominasi. Dikarenakan modal inti BPR periode posisi 31 Desember 2025 masih kurang dari Rp50.000.000.000,00, maka BPR tidak wajib membentuk komite audit, komite pemantau risiko maupun komite remunerasi dan nominasi.

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
KANTO				
WEI KIONG				
Anggota Dewan Komisaris				
MULIA PAMADI	2.800.000.000,00	35,00	2.800.000.000,00	35,00
TONNY DAVID				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
MULIA PAMADI	PT. BPR Dana Mulia Sejahtera	35,00	35,00
MULIA PAMADI	PT. BPR Dana Central Mulia	75,00	75,00
MULIA PAMADI	PT. BPR Dana Mulia Sejahtera	35,00	35,00
MULIA PAMADI	PT. BPR Dana Central Mulia	75,00	75,00
Pemegang Saham			
MULIA PAMADI	PT. BPR Dana Mulia Sejahtera	35,00	35,00
MULIA PAMADI	PT. BPR Dana Central Mulia	75,00	75,00
MULIA PAMADI	PT. BPR Dana Mulia Sejahtera	35,00	35,00
MULIA PAMADI	PT. BPR Dana Central Mulia	75,00	75,00
JENNY	PT. BPR Dana Mulia Sejahtera	35,00	35,00
FILSAFAT PANG	PT. BPR Dana Mulia Sejahtera	10,00	10,00
FILSAFAT PANG	PT. BPR Dana Mulia Sejahtera	10,00	10,00
KENI	PT. BPR Dana Mulia Sejahtera	10,00	10,00
A MOI	PT. BPR Dana Mulia Sejahtera	10,00	10,00

Seluruh anggota Direksi dan salah satu anggota Dewan Komisaris, yaitu Tonny David, tidak memiliki kepemilikan saham pada kelompok usaha BPR.

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Seluruh anggota Direksi dan salah satu anggota Dewan Komisaris, yaitu Tonny David, tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
KANTO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
WEI KIONG	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pemegang Saham			
MULIA PAMADI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
MULIA PAMADI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
JENNY	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
FILSAFAT PANG	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
KENI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
A MOI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham. Seluruh Pemegang Saham tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham lainnya.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
MULIA PAMADI	Tidak ada	Tidak ada	Filsafat Pang - Saudara Kandung
MULIA PAMADI	Tidak ada	Tidak ada	Filsafat Pang - Saudara Kandung
JENNY	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
FILSAFAT PANG	Tidak ada	Tidak ada	Mulia Pamadi - Saudara Kandung
KENI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
A MOI	Tidak ada	Tidak ada	Kanto - Mertua

Kanto selaku anggota Direksi merupakan menantu dari A Moi selaku Pemegang Saham dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham lainnya di BPR. Wei Kiong selaku anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham di BPR. Mulia Pamadi selaku anggota Dewan Komisaris sekaligus Pemegang Saham merupakan saudara kandung dari Filsafat Pang selaku Pemegang Saham dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham lainnya. Tonny David selaku anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham. Pemegang Saham atas nama Jenny dan Keni tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham lainnya.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	420.000.000	2	300.000.000
Tunjangan	2	1.907.837.371	2	1.305.751.221
Tantiem	2	385.809.827	2	294.692.444
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		2.713.647.198		1.900.443.665
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	2	99.925.008	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		99.925.008		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		2.813.572.206		1.900.443.665

Paket/kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan hasil RUPS pada tanggal 24 Januari 2025. Berdasarkan hasil RUPS tersebut, seluruh anggota Direksi BPR memperoleh fasilitas lain berupa fasilitas transportasi, yaitu masing-masing 1 unit mobil dinas, sehingga total fasilitas transportasi yang diberikan kepada Direksi adalah 2 unit mobil dinas. Sedangkan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki fasilitas lain.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	7,09
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,42
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,42
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,42
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,28

Gaji yang dimaksud merupakan gaji keseluruhan yang diterima, termasuk gaji pokok dan tunjangan dalam 1 tahun. Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah ditetapkan dan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
13-01-2025	2	Realisasi RBB, permodalan, rentabilitas, likuiditas, hasil temuan dari Internal Audit, penerapan kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola, serta penerapan program APU PPU per bulan Desember 2024
13-02-2025	2	Realisasi RBB, permodalan, rentabilitas, likuiditas, hasil temuan dari Internal Audit, penerapan kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola, serta penerapan program APU PPU per bulan Januari 2025
14-03-2025	2	Realisasi RBB, permodalan, rentabilitas, likuiditas, hasil temuan dari Internal Audit, penerapan kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola, serta penerapan program APU PPU per bulan Februari 2025
14-04-2025	2	Realisasi RBB, permodalan, rentabilitas, likuiditas, hasil temuan dari Internal Audit, penerapan kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola, serta penerapan program APU PPU per bulan Maret 2025
13-05-2025	2	Realisasi RBB, permodalan, rentabilitas, likuiditas, hasil temuan dari Internal Audit, penerapan kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola, serta penerapan program APU PPU per bulan April 2025
13-06-2025	2	Realisasi RBB, permodalan, rentabilitas, likuiditas, hasil temuan dari Internal Audit, penerapan kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola, serta penerapan program APU PPU per bulan Mei 2025
30-07-2025	2	Realisasi RBB, permodalan, rentabilitas, likuiditas, hasil temuan dari Internal Audit, penerapan kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola, serta penerapan program APU PPU per bulan Juni 2025
15-08-2025	2	Realisasi RBB, permodalan, rentabilitas, likuiditas, hasil temuan dari Internal Audit, penerapan kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola, serta penerapan program APU PPU per bulan Juli 2025
15-09-2025	2	Realisasi RBB, permodalan, rentabilitas, likuiditas, hasil temuan dari Internal Audit, penerapan kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola, serta penerapan program APU PPU per bulan Agustus 2025
16-10-2025	2	Realisasi RBB, permodalan, rentabilitas, likuiditas, hasil temuan dari Internal Audit, penerapan kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola, serta penerapan program APU PPU per bulan September 2025
17-11-2025	2	Realisasi RBB, permodalan, rentabilitas, likuiditas, hasil temuan dari Internal Audit, penerapan kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola, serta penerapan program APU PPU per bulan Oktober 2025
15-12-2025	2	Realisasi RBB, permodalan, rentabilitas, likuiditas, hasil temuan dari Internal Audit, penerapan kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola, penerapan program APU PPU per bulan November 2025, serta pembahasan proyeksi RBB tahun 2026

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dalam 1 (satu) tahun.

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
MULIA PAMADI	12	0	100,00
TONNY DAVID	12	0	100,00

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri rapat secara fisik sebanyak 12 (dua belas) kali dalam 1 (satu) tahun. Setiap keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Seluruh keputusan rapat tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Selama periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat penyimpangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap BPR, baik yang berkaitan dengan penghimpunan dana masyarakat maupun penyalahgunaan kredit.

Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Selama periode pelaporan tahun 2025, BPR tidak menghadapi permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana, termasuk yang berkaitan dengan penghimpunan dana masyarakat maupun penyalahgunaan kredit.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Selama periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
02-01-2025	01	Pemberian bantuan untuk acara penyambutan Tahun Baru Imlek 2576/2025 yang diselenggarakan pada tanggal 28 dan 29 Januari 2025	Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Kota Tanjungpinang	3.000.000
25-03-2025	01	Pembagian takjil dalam rangka bulan Ramadan yang dilaksanakan di dua lokasi berbeda pada tanggal 13 dan 17 Maret 2025	Masyarakat di lingkungan sekitar kantor BPR dan depan Swalayan Bintang Rezeki Tanjungpinang	2.598.692
09-05-2025	01	Pemberian bantuan untuk kegiatan perayaan hari Trisuci Waisak 2569 TB/2025 yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2025	Persatuan Umat Buddha Indonesia (PERMABUDHI) Provinsi Kepulauan Riau	2.000.000
07-08-2025	01	Pemberian bantuan untuk kegiatan bakti sosial Donor Darah yang diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2025	Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Kota Tanjungpinang	2.000.000

BPR hanya memberikan dana untuk kegiatan sosial dan tidak pernah terlibat dalam kegiatan politik sehingga selama tahun 2025 BPR tidak memberikan bantuan untuk kegiatan politik.

Form F.00.00

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT. BPR Dana Mulia Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Tidak ada dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan.

Tanjungpinang, 15 April 2026

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera


KANTO
Direktur Utama


MULIA PAMADI
Komisaris Utama

